

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA MASYARAKAT KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

NAMA : JIHAN FATHIA
NPM : 1705160335
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 06 September 2023, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : JIHAN FATHIA
NPM : 1705160335
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN PENDAPATAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MASYARAKAT KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A.) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI


Penguji I


ZULASPAN TUPTI, S.E., M.Si.

Penguji II


ARIE PRATAMA MARPAUNG, S.E., M.M.

Pembimbing


QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M.

PANITIA UJIAN

Ketua


r. H. JANURKI, S.E., M.M., M.Si, CMA

Sekretaris


Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : JIHAN FATHIA
N P M : 1705160335
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN
SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN PADA MASYARAKAT KOTA MEDAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

QAHF ROMULA SIREGAR, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Jihan Fathia
N.P.M : 1705160335
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : Qahfi Romula Siregar, S.E., M.M.
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	PERBAIKI OLAHAN DATA PEMBAHASAN DIPERJELAS	10-AUG/23 10-AUG/23	QF
Bab 5	KESIMPULAN PERBINGKAT		QF
Daftar Pustaka	MENDELEY		QF
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC SKRIPSI LANJUT SIDANG	10/AUG/23	QF

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hsh, S.E., M.Si.)

Medan, Agustus 2023

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Qahfi Romula Siregar, S.E., M.M.)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Jihan Fathia
NPM : 1705160335
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 21 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MASYARAKAT KOTA MEDAN

JIHAN FATHIA

1705160335

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Email : Jihanfathia77@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan quota sampling berjumlah 100 orang warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial dan simultan literasi keuangan, pendapatan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Pendapatan dan Sikap Keuangan

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, INCOME AND FINANCIAL ATTITUDES ON FINANCIAL MANAGEMENT IN MEDAN CITY COMMUNITIES

JIHAN FATHIA

1705160335

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Email : Jihanfathia77@gmail.com

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of financial literacy, income and financial attitudes on financial management of residents in the Tegal Sari Mandala III Village, Medan City, either partially or simultaneously. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all residents in the Tegal Sari Mandala III Village, Medan City. The sample in this study used a quota sampling of 100 residents in Tegal Sari Mandala III Village, Medan City. Data collection techniques in this study used interview techniques, documentation studies, observations, and questionnaires. Data analysis techniques in this study used Multiple Linear Regression Analysis Test, Hypothesis Test (t test and F test), and the Coefficient of Determination. Data processing in this study used the SPSS (Statistics Package for the Social Sciences) software version 24.00. The results of this study prove that partially and simultaneously financial literacy, income and financial attitudes have a significant effect on financial management for residents in the Tegal Sari Mandala III Village, Medan City.

Keywords : Financial Management, Financial Literacy, Income and Financial Attitudes

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan potensi kepada kita sebagai manusia yang sangat sempurna, sehingga dengan potensi kita dapat menjalankan fungsi kita sebagai khalifah di muka bumi dan menjalankan tujuan kita sebagai manusia yaitu beribadah kepada Allah SWT. Shalawat serta salam selalu kita curahkan kepada Rasulullah SAW serta keluarga, sahabat, serta seluruh umat Rasulullah SAW dimuka bumi ini. Hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Kota Medan.”**

Penulisan skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung didalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis miliki dalam penyajiannya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman. Penulis berharap apa yang dibuat dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya. Dalam kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kesempurnaan cinta dari Allah SWT, kedua orangtua penulis ayahanda Yonifal dan ibunda Yuli Dhani, serta saudara – saudara Kandung penulis atas kasih sayang, motivasi, dukungan dan do'a yang begitu besar kepada penulis.
2. Bapak Prof.Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.Prof.Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc.Prof.Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin S.E., M.Si selaku Kepala Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc.Prof.Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Qahfi Romula Siregar, SE, M.M selaku Dosen Pembimbing penulis, yang sangat dengan sabar memberikan arahan dan juga bimbingan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga penulis sampai pada tahap ini.
10. Kepada sahabat penulis Arini Imaniah, Nurul Fadilla, Ulfah Zayn, Rita Nara, Sriainun Mardiah, Dini Alfani, Atika Suci Larasati dan Rika Kartika, yang merupakan teman terbaik saya yang selalu berjuang bersama dari awal perkuliahan sampai dengan sekarang dan menjadi teman perjuangan saya dalam mencari tempat magang dan menyusun laporan magang.
11. Dan orang-orang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, yang selalu menyayangi, mendukung dan mendoakan saya dalam setiap saat.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi yang saya buat ini, oleh karena itu penulis sangat menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian lainnya dengan lebih baik, aamiin Insya Allah. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak manapun terutama bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan. Aminn ya rabbal alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Juni 2023
Penulis

JIHAN FATHIA
NPM. 1705160335

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Batasan Masalah	10
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Pengelolaan Keuangan.....	13
2.1.1.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan.....	13
2.1.1.2. Faktor-Faktor Pengelolaan Keuangan.....	14
2.1.1.3. Indikator Pengelolaan Keuangan	16
2.1.2. Literasi Keuangan	18
2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan	18
2.1.2.2. Faktor-Faktor Literasi Keuangan.....	20
2.1.2.3. Tujuan Dan Manfaat Literasi Keuangan.....	22
2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan	23
2.1.3. Pendapatan	24
2.1.3.1. Pendapatan	24
2.1.3.2. Faktor-Faktor Pendapatan.....	25
2.1.3.3. Jenis-Jenis Pendapatan.....	26
2.1.3.4. Indikator Pendapatan	27
2.1.4. Sikap Keuangan	29
2.1.4.1. Pengertian Sikap Keuangan	29
2.1.4.2. Faktor-Faktor Sikap Keuangan.....	30
2.1.4.3. Tujuan dan Manfaat Sikap Keuangan.....	32
2.1.4.4. Indikator Sikap Keuangan	33
2.2. Kerangka Konseptual	34
2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	34
2.2.2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan	36
2.2.3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	37
2.2.4. Pengaruh Literasi, Pengetahuan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	38
2.3. Hipotesis	39

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	41
3.1. Pendekatan Penelitian.....	41
3.2. Defenisi Operasional Variabel	41
3.2.1. Variabel Terikat Pengelolaan Keuangan (Y).....	41
3.2.2. Variabel Literasi Keuangan (X1).....	42
3.2.3. Variable Pendapatan (X2).....	42
3.2.4. Variabel Sikap Keuangan (X3).....	43
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.3.1. Tempat Penelitian	44
3.3.2. Waktu Penelitian.....	44
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	45
3.4.1. Populasi.....	45
3.4.2. Sampel	45
3.5. Teknik Pengumpulan Data	47
3.5.1. Wawancara (Interview).....	47
3.5.2. Studi Dokumentasi.....	47
3.5.3. Daftar Pertanyaan (<i>Quesioner</i>).....	47
3.5.3.1. Uji Validitas	48
3.5.3.2. Uji Reliabilitas	51
3.6. Teknik Analisis Data	52
3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda	52
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	53
3.6.2.1. Uji Normalitas Data	53
3.6.2.2. Uji Multikolinieritas	53
3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas	54
3.6.3. Pengujian Hipotesis	54
3.6.3.1. Uji t (Parsial)	54
3.6.3.2. Uji F (Simultan)	56
3.6.4. Koefisien Determinasi	56
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1. Hasil Penelitian	58
4.1.1. Deskripsi Data	58
4.1.2. Identitas Responden.....	58
4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Jenis Umur	59
4.1.2.3. Identitas Pendidikan Terakhir	59
4.1.2.4. Identitas Pendapatan Perbulan.....	60
4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	60
4.1.3.1. Variabel Pengelolaan Keuangan	61
4.1.3.2. Variabel Literasi Keuangan (X1)	62
4.1.3.3. Variabel Pendapatan (X2)	64
4.1.3.4. Variabel Sikap Keuangan (X3)	66

4.2. Hasil Analisis Data.....	68
4.2.1. Uji Asumsi	68
4.2.1.1. Uji Normalitas	68
4.1.2.2. Uji Multikolinearitas	70
4.1.2.3. Uji Heterokedastisitas	71
4.1.2.4. Uji Autokorelasi.....	72
4.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda	73
4.2.3. Pengujian Hipotesis	74
4.2.3.1. Uji Signifikan Parsial (Uji -t)	74
4.2.3.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	77
4.2.4. Koefisien Determinansi (R-Square)	79
4.3. Pembahasan.....	80
4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	80
4.3.2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan	80
4.3.3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	83
4.3.4. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	84
BAB 5 PENUTUP.....	85
5.1. Kesimpulan	85
5.2. Saran.....	85
5.3. Keterbatasan Penelitian	86
DAFTAR PUSTAKA	87
Lampiran	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Pengelolaan keuangan	3
Tabel 1.2 Tingkat Literasi keuangan.....	5
Tabel 1.3 Tingkat Pendapatan.....	7
Tabel 1.4 Tingkat Sikap Keuangan.....	8
Tabel 3.1. Indikator Pengelolaan Keuangan	41
Tabel 3.2. Indikator Literasi Keuangan.....	42
Tabel 3.3. Indikator Pendapatan.....	43
Tabel 3.4. Indikator Sikap Keuangan.....	43
Tabel 3.5 Waktu Penelitian	44
Tabel 3.6 Data Kependudukan.....	45
Tabel 3.7 Skala Pengukuran.....	47
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	58
Tabel 4.2. Umur Responden.....	59
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden	59
Tabel 4.4 Pendapatan Perbulan Responden	60
Tabel 4.5. Skor Angket Untuk Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)	61
Tabel 4.6. Skor Angket Untuk Literasi Keuangan (X1)	63
Tabel 4.7. Skor Angket Untuk Variabel Pendapatan (X2).....	65
Tabel 4.8. Skor Angket Untuk Sikap Keuangan (X3)	66
Tabel 4.9 Uji Smirnov Kolmogorov	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.12 Hasil Regresi Linear Berganda	73
Tabel 4.13 Uji Secara Parsial (Uji-t).....	75
Tabel 4.14 Uji Secara Simultan (Uji F).....	78
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi (R)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.4. Kerangka Konseptual	39
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis t	55
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis F	56
Gambar 4.1 Uji Normalitas	68
Gambar. 4.2 Uji Heterokedastisitas	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masyarakat perlu stabil secara finansial agar dapat memenuhi semua kebutuhan dan keinginannya dengan pendapatan yang ada, mengingat tuntutan dan keinginan setiap manusia yang semakin meningkat. Setiap orang perlu terlibat dalam pengelolaan keuangan yang sehat untuk mengelola uang mereka dan membuat keputusan yang tepat. Saat ini, sangat penting bagi orang untuk memahami bagaimana mengelola keuangan mereka sendiri. Untuk kesejahteraannya maka mereka harus secara efektif mengelola sumber daya keuangan pribadi mereka. Hal-hal seperti asuransi kesehatan, tabungan pensiun, membesarkan anak, properti, dan masalah keuangan pribadi lainnya harus dipertimbangkan.

Manajemen keuangan sangat bervariasi dari orang ke orang. Orang yang sehat secara finansial memiliki pemahaman yang baik tentang cara mendapatkan uang, mengatur keuangan mereka, mengelola keuangan mereka, dan menghemat uang. Karena manajemen keuangan yang baik memastikan kesuksesan masa depan dalam kaitannya dengan keuangan pribadi seseorang, informasi ini harus diperoleh pada usia muda. Dengan membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik sejak dini, orang dapat mencapai tujuan keuangan mereka. Membuat rencana, membuatnya lebih mudah untuk menetapkan prioritas berdasarkan kebutuhan dan bukan keinginan. Perencanaan keuangan yang baik sangat bergantung pada penghindaran konsumtif.

Pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*financial welfare*). Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-haburkan. Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif (Ida & Dwinta, 2010).

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seorang individu ataupun keluarga dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan atas uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, selain itu pengelolaan keuangan juga suatu bentuk tanggung jawab keuangan yang berhubungan dengan keputusan keuangan (Gunawan & Syakinah, 2022).

Pengelolaan keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Terdapat beberapa masalah pada pengelolaan keuangan masyarakat yang menjadi perhatian, diantaranya berkaitan dengan pengelolaan keuangan yaitu permasalahan pengetahuan keuangan yang dimiliki. Pengetahuan Keuangan terdiri dari keterampilan keuangan dan penguasaan alat keuangan. Tanpa menerapkan sikap yang baik dalam pengelolaan keuangan, sulit untuk memiliki *surplus* keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk tabungan masa depan, modal berinvestasi dan pengembangan usaha. Oleh karena itu, dengan menerapkan pengelolaan keuangan yang baik, seorang pelaku usaha

mampu merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki (Putri & Siregar, 2022).

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Pradiningtyas & Lukiaستی, 2019).

Dalam melakukan pengelolaan keuangan harus diawali dengan perencanaan keuangan yang baik agar tujuan penempatan keuangan tercapai, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat dilakukan melalui bentuk tabungan investasi atau pengalokasian dana (Purnama & Simarmata, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menyebarkan kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti terhadap 100 responden pada warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan terindikasi memahami pengelolaan keuangan, hal ini dibuktikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Tingkat Pengelolaan keuangan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Pengelolaan keuangan membuat hidup saya lebih baik	72 %	28 %
2	Pengelolaan keuangan yang baik membuat saya memikirkan rencana kehidupan di masa depan	68 %	32 %
3	Dengan pengelolaan keuangan yang baik maka saya mampu memikirkan resiko yang akan terjadi	45 %	55 %

Sumber : Data Primer Kuisisioner (2023)

Berdasarkan tabel 1.1. diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan sudah mengetahui untuk

membuat hidup menjadi lebih baik harus melakukan pengelolaan keuangan dengan baik karena dengan pengelolaan keuangan membuat hidup lebih baik. Memiliki dan membuat pengelolaan keuangan, setiap orang memikirkan rencana kehidupan di masa depan. Akan tetapi pengelolaan keuangan yang dilakukan masih rendah terbukti jarang mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan setiap bulannya dan lebih banyak berperilaku konsumtif yang berlebihan mengikuti kondisi *trend* zaman saat ini.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari (Wahyuni et al., 2022).

Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, sebab apabila seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (*well literate*) maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Istilah melek finansial mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan individu yang memungkinkannya membuat keputusan yang tepat dan efektif melalui pemahaman tentang keuangan (Mukmin et al., 2021).

Literasi keuangan ini juga dianggap sebagai solusi yang membantu seseorang untuk terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan bukan hanya tentang penghasilan rendah, melainkan juga kesalahan mengelola keuangan seperti pemakaian kartu kredit berlebihan, perencanaan keuangan yang salah hingga mempersiapkan pensiun yang mapan. Orang-orang yang memiliki tingkat

literasi keuangan yang tinggi maka akan lebih suka untuk merencanakan persiapan masa pensiunnya karena mengharapkan masa tua yang nyaman dan berkecukupan, sehingga mereka mencari program peningkatan pemahaman dan keterampilan mengelola keuangan untuk menambah kemampuan mengelola keuangan pribadi (Gunawan et al., 2019).

Literasi keuangan merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan dalam proses mengelola keuangan. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya. Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku (Gunawan et al., 2023).

Tabel 1.2 Tingkat Literasi keuangan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Literasi keuangan sangat penting bagi kesejahteraan Dan kesuksesan seseorang baik masa sekarang maupun Masa yang akan datang.	76 %	24 %
2	Literasi keuangan yang saya miliki sudah cukup untuk mengatasi jika nantinya saya berada dalam masalah tentang keuangan.	75 %	25 %
3	Literasi keuangan saya membantu saya menyusun keuangan saya	60 %	40 %
4	Literasi keuangan membuat saya lebih teratur dalam mengatur pendapatan saya	60 %	40 %

Sumber : Data Primer Kuisisioner (2023)

Berdasarkan tabel 1.2. diatas, bahwa sebagian warga Kelurahan Tegal Sari Mandal III Kota Medan masih belum memahami konsep keuangan pada zaman saat ini. Terbukti masih banyak warga yang belum memahami cara penggunaan *E-Wallet*, *Money Banking* dan lainnya tentang ilmu keuangan sehingga menyebabkan tidak optimal dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu pendapatan. Pendapatan (*Income*) merupakan jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya. Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada, seseorang dapat memilih beragam jenis investasi secara umum seperti saham, obligasi, deposito, emas, tanah dan berbagai macam jenis investasi lainnya (Alexander & Pamungkas, 2019).

Pendapatan adalah sejumlah hasil yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam jangka waktu tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan (Wahyuni et al., 2022). Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan di bidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja yang dicurahkan, tingkat pendapatan perjam yang diterima (Arianti, 2018). Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab (Kholilah & Iramani, 2013).

Namun menurunnya pendapatan (*income*) dan omzet akan berdampak pada kesejahteraan seseorang. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan, menjalani kehidupan yang layak dan meningkatkan taraf hidup juga dapat terganggu. Yang mana, kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut (Pratama et al., 2012).

Tabel 1.3 Tingkat Pendapatan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Pendapatan menurun maka akan meminimalkan pengeluaran.	70 %	30 %
2	Pendapatan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup	68 %	32%

Sumber : Data Primer Kuisisioner (2023)

Berdasarkan tabel 1.3. diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada saat pendapatan yang menurun maka akan meminimalkan pengeluaran dan pendapatan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan banyak yang belum memenuhi untuk kebutuhan hidup sehari-hari sehingga dampaknya terhadap pengelolaan keuangan.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sikap keuangan. Sikap keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku manajemen keuangan seseorang. Maka dari itu bisa ditinjau bahwa semakin positif sikap keuangan yang dimiliki seseorang, semakin baik perilaku

pengelolaan keuangannya dimiliki oleh individu. Maka itu individu bisa dipastikan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik juga (Gautama & Deyola, 2014).

Oleh sebab itu, untuk menjamin terbentuknya sikap keuangan yang bagus haruslah bermindset keuangan yang bagus pula. Indonesia dikenal memiliki masyarakat dengan pola hidup boros dan paling konsumtif di dunia, serta pola belanja yang tinggi, disamping itu keluarga tanpa rencana keuangan, informasi yang tak seimbang, tidak ada keterbukaan dalam pengaturan keuangan akan sering menimbulkan masalah keuangan serius keluarga (Putri & Siregar, 2022).

Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait dengan hubungan dirinya dengan uang. Untuk membentuk sikap keuangan yang benar yaitu diantaranya dengan fokus pada saat ini yang berarti berhenti merenungkan masa lalu serta menghawatirkan masa depan, selain itu dengan bertindak positif yang berarti melihat manfaat dari masa lalu untuk tidak mengulangnya dimasa sekarang dan masa depan (Mukmin et al., 2021).

Tabel 1.4 Tingkat Sikap Keuangan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Penting bagi sebuah keluarga untuk mengembangkan pola menabung yang teratur	50 %	50 %
2	Penting bagi saya untuk membuat target belanja Dan tabungan setiap bulan	54 %	46 %
3	Saya percaya uang adalah simbol dari kesuksesan	70 %	30 %

Sumber : Data Primer Kuisisioner (2023)

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa warga belum menganggap pentingnya sikap keuangan, hal ini terbukti masih ada sebagian warga kelurahan Tegal Sari Mandal III yang memiliki sikap keuangan yang buruk dimana bagi sebagian warga lebih penting berperilaku konsumtif untuk membeli suatu barang dibandingkan menabung untuk masa depan, yang mana disebabkan pengaruh faktor lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas dan banyak penelitian terdahulu yang sudah menggunakan variabel ini, sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan variabel tersebut dan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Kota Medan.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan keuangan pada sebagian warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III yang tidak baik menyebabkan sebagian warga semakin konsumtif. Mereka kebanyakan membeli barang hanya untuk kesenangan dan bukan kebutuhan.
2. Masih adanya sebagian warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III yang belum memahami literasi keuangan pada saat ini.
3. Pendapatan yang belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup.
4. Sikap keuangan yang dipengaruhi oleh lingkungan berbeda beda. Adanya ketidakseimbangan antara pendapatan dengan pengeluaran.

1.3. Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Namun untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka penulis membatasi penelitian ini dengan hanya meliputi masalah literasi keuangan, pendapatan dan sikap keuangan. Peneliti memberikan batasan masalah untuk menghindari penafsiran yang lebih luas terhadap sasaran penelitian, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dan penelitian dikarenakan keterbatasan waktu. Dengan hanya meneliti pada warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada warga kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan?
4. Apakah literasi keuangan, pendapatan dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pada warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pada warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Dapat menambah teori atau wawasan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Kota Medan.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Kota Medan.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi peneliti penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya dilapangan.
- b. Bagi masyarakat hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi warga sekitar untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Kota Medan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau yang disebut juga manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Pengelolaan keuangan juga dikatakan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor. Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek financial yang mengarah pada pengelolaan keuangan yang sehat.

Menurut (Rambe et al., 2015) manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Dan pengelolaan keuangan adalah cara bagaimana seseorang mendapatkan dan membelanjakan dana yang tersedia secara bijak dalam segala lini kegiatan, baik yang dilakukan perusahaan, wirausaha maupun orang perorangan (Astuty, 2019).

Dan (Putri & Lestari, 2019) menyatakan pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis.

Sementara menurut (Putri & Siregar, 2022) pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Dan Perilaku keuangan adalah suatu tindakan dalam menggunakan atau menggunakan uang, dalam pengelolaan keuangan pribadi, perilaku keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam menggunakan uang yang dimilikinya (Chintya & Jufrizen, 2022).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah suatu proses kegiatan seseorang dalam mengelola keuangan mengenai keuangannya sehari-hari.

2.1.1.2. Faktor-Faktor Pengelolaan Keuangan

Menurut (Grohmann et al., 2015) ada beberapa faktor pengelolaan keuangan:

1. *Financial literacy*.
2. Kemampuan berhitung.
3. Kualitas pendidikan.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. *Financial literacy*.

kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang mereka pelajari untuk kesejahteraan keuangan individu maupun perusahaan.

2. Kemampuan berhitung.

kemampuan yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam bentuk angka matematis.

3. Kualitas pendidikan.

pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga, dimana pendidikan disuatu lembaga tersebut mencapai keberhasilan.

Menurut (Ida & Dwinta, 2010) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan.
2. Pengalaman keuangan.
3. Sikap keuangan.
4. Tingkat pendidikan.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya.

2. Pengalaman keuangan

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

3. Sikap keuangan

Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka.

4. Tingkat pendidikan

Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

Menurut (Gunawan et al., 2020) ada empat faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu :

1. *Financial Quantitative Literacy*.
2. *Subjectif Numeracy*.
3. *Materialisme*.
4. *Impluse Comsumptio*.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. *Financial Quantitative Literacy* merupakan kemampuan dan membaca tentang keuangan secara kuantitatif.
2. *Subjectif Numeracy* merupakan preferensi seseorang bekerja dengan angka dan kepercayaan diri.
3. *Materialisme* merupakan seperangkat keyakinan yang terpusat akan pentingnya harta dalam hidup seseorang.
4. *Impluse Comsumptio* merupakan dorongan untuk membeli sesuatu yang tiba-tiba, tanpa ada niat atau rencana, bertindak atas dorongan tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang atau cita-cita.

2.1.1.3. Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut (Warsono, 2010) adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan dana.

2. Penentuan sumber dana.
3. Manajemen resiko.
4. Perencanaan masa depan.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan dana

Cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.

2. Penentuan sumber dana

Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.

3. Manajemen risiko

Seseorang harus memiliki perlindungan (proteksi) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen risiko adalah

pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

4. Perencanaan masa depan

Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan di tuju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang. Dengan mempersiapkan investasi dari saat ini.

Menurut (Putri & Siregar, 2022) adapun indikator pengelolaan keuangan adalah :

1. Jenis perencanaan.
2. Teknis perencanaan keuangan.
3. Kegiatan menabung.
4. Kegiatan asuransi.
5. Investasi.
6. Mentoring keuangan.
7. Evaluasi keuangan.

2.1.2. Literasi Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan

Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka panjang. Karena dengan pengalokasian pendapatan dan keuangan yang baik dan tepat menjadi salah satu syarat seseorang untuk menunjang kesejahteraan hidup yang lebih baik.

Menurut (Radiman et al., 2022) literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang.

Menurut (Pulungan & Febrianty, 2018) literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku. Dan literasi keuangan adalah pendidikan dan pemahaman tentang berbagai seluk beluk pengelolaan keuangan, agar seseorang mampu mengelola keuangan pribadi secara baik dan efisien serta mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat seperti investasi, asuransi, properti, biaya pendidikan dan kesehatan, membuat angsuran, pensiun dan perencanaan pajak (Gunawan et al., 2019).

Sedangkan menurut (Putri, 2021) literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan pengelolaan keuangan dan keputusan terhadap investasi seseorang. Literasi keuangan yang tinggi akan mengarah kepada keputusan investasi yang baik dan perilaku keuangan yang baik pula. Dan literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Memiliki literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan

pemahaman tentang produk – produk keuangan, institusi keuangan, dan konsep mengenai keterampilan keuangan (Mukmin et al., 2021).

2.1.2.2. Faktor-Faktor Literasi Keuangan

Ada banyak studi yang mengkaji mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi literasi keuangan masyarakat, namun secara umum faktor yang digunakan adalah faktor demografi.

Menurut (Hidajat, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah:

1. Pekerjaan.
2. Umur.
3. Jenis Kelamin.
4. Pendidikan.
5. Pendapatan.

Berikut penjelasannya :

1. Pekerjaan adalah kegiatan sosial dimana individu atau kelompok menempatkan upaya selama waktu dan ruang tertentu, kadang-kadang mengharapkan penghargaan moneter.
2. Umur adalah satuan waktu yang mengukur keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Usia manusia diukur sejak dia lahir hingga waktu umur itu dihitung.
3. Jenis kelamin menunjukkan perbedaan biologi dari laki-laki dan perempuan. Perbedaan biologis dan fungsi biologis laki laki dan perempuan tidak dapat dipertukarkan diantara keduanya, dan fungsinya tetap dengan laki-laki dan perempuan yang ada dimuka bumi.

4. Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan kemampuan kearah yang diinginkan oleh organisasi bersangkutan, pendidikan tiada lain adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan umum.
5. Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah kekayaan diawal periode ditambah keseluruhan hasil pendapatan selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Menurut (Arianti, 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah:

1. Pendapatan.
2. Investasi.
3. Perilaku keuangan.
4. Tingkat pendidikan.
5. Pengalaman kerja.

Berikut penjelasannya :

1. Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.
2. Investasi merupakan aktivitas penanaman modal dapat ditarik dimasa depan dengan nilai yang lebih besar. Melalui investasi seseorang berharap nilai dari suatu *asset* akan meningkat seiring waktu.

3. Perilaku keuangan adalah mempelajari bagaimana manusia secara *actual* berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan.
4. Tingkat pendidikan adalah semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengambilan keputusannya terhadap uang.
5. Pengalaman kerja merupakan suatu atau kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dalam yang menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

2.1.2.3. Tujuan Dan Manfaat Literasi Keuangan

Menurut (Desiyanti, 2016) literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat yaitu:

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literat* menjadi *well literate*.
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Menurut OJK literasi keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
2. Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
3. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
4. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.

Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Arianti, 2022) indikator literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu:

1. Pengetahuan dasar keuangan.
2. Tabungan.
3. Pinjaman atau juga disebut kredit atau pembiayaan.
4. Asuransi.
5. Investasi.

Menurut penelitian (Chaidir et al., 2020) indikator literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu:

1. *Financial knowledge* adalah terkait dengan pengetahuan dasar keuangan, kredit dan hutang, tabungan dan investasi dan resiko serta asuransi.
2. *Financial behaviour* adalah terkait dengan perilaku dalam penyusunan anggaran menghemat uang dan mengontrol uang, investasi dan pembayaran kewajiban tepat waktu.
3. *Financial attitude* adalah terkait dengan sikap terhadap uang dan perencanaan masa depan.

Menurut (Gunawan & Syakinah, 2022) terdapat beberapa indikator dari literasi keuangan, yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar seperti bilangan dasar dan keterampilan pemahaman.
2. Pemahaman *financial* tentang sifat dan bentuk uang, cara penggunaannya, dan konsekuensi dari keputusan konsumsi.
3. Keterampilan keuangan seperti memahami karakteristik utama dari layanan keuangan dasar, sikap terhadap uang dan tabungan, memahami catatan keuangan, dan mengenali pentingnya membaca dan memeliharanya.
4. Mengenali risiko yang terkait dengan instrumen keuangan dan memahami hubungan antara risiko dan pendapatan.
5. Tanggung jawab keuangan, yang berarti kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dalam masalah keuangan, pengetahuan tentang hak dan tanggung jawab konsumen, serta kemampuan dan kepercayaan diri untuk mencari bantuan ketika sesuatu terjadi tidak semestinya.

2.1.3. Pendapatan

2.1.3.1. Pengertian Pendapatan

Menurut (Jufrizen et al., 2019) bahwa pendapatan merupakan peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Dan pendapatan adalah hasil penjualan barang atau jasa dalam suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil penjualan, pendapatan perusahaan juga bisa berasal dari bunga aset perusahaan. Pendapatan adalah total pendapatan kotor seseorang yang berasal dari upah, pendirian usaha,

dan berbagai hasil dari investasi (Siregar & Simatupang, 2022).

Menurut (Gustina et al., 2022) pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharap keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut tidak menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi suatu periode. Pada hakekatnya pendapatan adalah penerimaan atau balas jasa dari faktor-faktor produksi. Penerimaan adalah penerimaan produsen dalam bentuk uang yang diperoleh dari hasil penjualan barang yang di produksi.

Sedangkan menurut (Ida & Dwinta, 2010) *personal income* adalah total pendapatan kotor seorang individu tahunan yang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai investasi. Pendapatan merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa waktu tersebut dapat berupa sewa, upah/ gaji, bunga ataupun laba. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan upah dan gaji atas jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, semua bonus dan tunjangan, perhitungan waktu-waktu tidak bekerja, bonus yang dibayarkan tidak teratur, penghargaan, dan nilai pembayaran sejenisnya.

2.1.3.2. Faktor-Faktor Pendapatan

Menurut (Sumardi et al., 2021) tinggi rendahnya pendapatan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Jenis pekerjaan atau jabatan.
2. Pendidikan.
3. Masa Kerja.
4. Jumlah anggota keluarga.

Menurut (Gustina et al., 2022) faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Riwayat pendidikan.

Dalam meningkatkan pendapatan dan keberhasilan suatu usaha adalah melalui pendidikan. Tingkat pendidikan yang ditempuh dan dimiliki oleh seseorang pada dasarnya merupakan usaha yang dilakukan dapat memperoleh kinerja yang baik. Oleh karena itu semakin baik tingkat pendidikan seseorang umumnya akan memiliki pendapatan yang baik pula.

2. Kemampuan mencari alternatif lain.

Penghasilan tambahan adalah penghasilan yang di dapat diluar pekerjaan utama. Umumnya penghasilan tambahan ini digunakan untuk kebutuhan-kebutuhan tidak terduga dikemudian hari, jika memungkinkan penghasilan tambahan ini dapat menjadi tabungan atau untuk di investasikan.

3. Pengalaman Kerja.

Pengalaman kerja adalah faktor yang paling berpengaruh dalam terciptanya pertumbuhan suatu usaha. Dengan tingginya pengalaman yang dimiliki akan menyebabkan tingginya pertumbuhan usaha tersebut serta meningkatkan produktivitas pengusaha.

2.1.3.3. Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut (Sumardi et al., 2021) jenis-jenis pendapatan dapat dilihat dari :

1. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang dari hasil gaji, upah, usaha sendiri dan segala kegiatan yang berhubungan dengan penjualan barang-barang.

2. Pendapatan berupa barang yaitu segala penghasilan yang diperoleh dalam bentuk barang terhadap jasa yang diberikan tetapi ada juga bentuk barang yang diterima bukan berupa balas jasa.
3. Lain-lain yakni penerimaan berupa uang dan barang yakni bersifat transfer yang biasanya membawa perubahan dalam keuangan rumah tangga. Pendapatan mengacu pada pendapatan bersih dari satu bulan dari tiap keluarga.

2.1.3.4. Indikator Pendapatan

Menurut (Siringo-Ringo et al., 2022) pendapatan dibagi menjadi empat indikator, yaitu:

1. Pendapatan dari gaji dan upah yaitu suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja untuk pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, atau perundang-undangan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan pekerja termasuk tunjangan baik untuk pekerja sendiri maupun keluarganya.
2. Pendapatan dari usaha yaitu imbalan dari jabatannya sebagai pemilik usaha.
3. Pendapatan dari transfer rumah tangga lain yang terdiri dari uang kiriman, warisan, sumbangan, hadiah, hibah dan bantuan.
4. Pendapatan dari lainnya yang meliputi pendapatan dari sewa, bunga deviden, pensiun, beasiswa dan sebagainya.

Menurut (Bramastuti, 2009) indikator pendapatan antara lain:

1. Pendapatan yang diterima perbulan

Pendapatan yang diterima seluruh anggota keluarga yang sudah bekerja, dihitung selama satu bulan. Pendapatan dapat diperoleh dengan menghitung pendapatan rumah tangga selama seminggu dan diproyeksikan menjadi pendapatan perbulan. Satuan yang digunakan adalah rupiah.

2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah sebuah aktivitas intelektual yang dipelajari sebelumnya dan masih menjadi sebuah keahlian yang menjadi sebuah kegiatan rutin yang dilakukan.

3. Anggaran biaya sekolah

Anggaran biaya sekolah pada dasarnya adalah pernyataan sistem yang berkaitan dengan program pendidikan, yaitu penerimaan dan pengeluaran yang direncanakan dalam suatu periode kebijakan keuangan (*fiscal*),serta didukung dengan data yang mencerminkan kebutuhan, tujuan proses pendidikan dan hasil sekolah yang di rencanakan.

4. Beban keluarga yang ditanggung.

Beban keluarga yang ditanggung adalah jumlah keluarga yang masih menjadi tanggungan dari keluarga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yangh tinggal dalam satu rumah tapi belum bekerja.

2.1.4. Sikap Keuangan

2.1.4.1. Pengertian Sikap Keuangan

Sikap keuangan dapat diartikan sebagai pola pikir atau penilaian suatu individu dalam mengambil keputusan yang mengandung sifat positif atau negatif mengenai tindakan tentang keuangan.. Dalam membentuk sikap keuangan yang benar yaitu dengan memfokuskan pada saat ini dan berhenti merenungkan masa lalu serta mengkhawatirkan masa yang akan datang, selain itu juga dengan selalu bertindak yang positif dan menjadikan pemahaman yang baik dari tindakan yang terjadi di masa lalu untuk tidak mengulangi kesalahan kedua kalinya.

Menurut (Herdjiono & Damanik, 2016) Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan.

Menurut (Putri & Siregar, 2022) semakin positif sikap pada manajemen finansial serta didukung dengan besarnya sebuah pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik manajemen finansial yang bisa diterapkan.

Sedangkan (Herdjiono & Damanik, 2016) menyebutkan bahwa adanya hubungan antara sikap keuangan terhadap tingkat permasalahan suatu kondisi keuangan.

Menurut (Robbins & Judge, 2008) sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa. Sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur pengelolaan keuangannya.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka kesimpulan sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait dengan hubungan dirinya dengan uang.

2.1.4.2. Faktor-Faktor Sikap Keuangan

Menurut (Thi et al., 2015) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap keuangan :

1. Faktor demografi.
2. Usia.
3. Status sosial keluarga.
4. Gaya hidup.
5. Pendidikan.

Berikut penjelasan faktor sikap keuangan yang disampaikan, yaitu :

1. Faktor demografi

Demografi merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur. Demografis menunjukkan keadaan yang dialami seseorang dalam melakukan tindakan sikap terhadap uang.

2. Usia

Usia memiliki hubungan dengan sikap keuangan karena semangkin bertambahnya usia seseorang maka semangkin banyak pengalaman mengenai sikap keuangan.

3. Status sosial keluarga

Keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk sifat keuangan yang baik. Keluarga harus mengajarkan bagaimana pengelolaan keuangan agar tidak terjadi perilaku yang konsumtif.

4. Gaya hidup

Gaya hidup yang cenderung konsumtif akan membuat suatu individu akan mengalami kesulitan di masa yang akan datang.

5. Pendidikan

Dalam pendidikan juga mengandung muatan tentang sikap keuangan diantaranya menyusun prioritas dalam penggunaan keuangan dan menginvestasikan sebagian keuangan untuk kebutuhan di masa depan.

Adapun menurut (Qamar et al., 2016) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keuangan, yaitu:

1. Pengalaman masa kecil.
2. Lingkungan *social*.
3. Ekonomi keluarga.

Berikut penjelasan faktor faktor sikap keuangan yang disampaikan yaitu:

1. Pengalaman masa kecil

Pengalaman masa kecil sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap keuangan yang baik. Dari pengalaman masa kecil seharusnya sudah diajarkan mengenai bagaimana sikap keuangan yang baik seperti diajarkan menabung.

2. Lingkungan social

Lingkungan social sangat berpengaruh dalam sikap keuangan karena lingkungan social merupakan tempat berlangsungnya aktivitas sehari-hari dalam melakukan kegiatan ekonomi.

3. Ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga memiliki pengaruh dalam membentuk sikap keuangan yang baik. Ekonomi keluarga biasa membahas tentang bagaimana cara menghadapi permasalahan dalam kelangkaan sumber daya untuk memuaskan segala keinginan dan kebutuhan akan suatu barang dan jasa sehingga keluarga dituntut untuk menentukan berbagai pilihan dalam kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.4.3. Tujuan dan Manfaat Sikap Keuangan

Menurut (Ristati et al., 2022) ada beberapa tujuan dari sikap keuangan, yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman tentang sikap keuangan dalam melakukan perencanaan untuk masa depan.
2. Meningkatkan pengarahannya seseorang dalam mengatur berbagai pengelolaan keuangan.

Adapun beberapa manfaat dari sikap keuangan, yaitu:

1. Membiasakan diri dalam menjalankan pola gaya hidup yang hemat.
2. Melatih diri untuk hidup yang lebih teratur dalam bersikap keuangan.
3. Memiliki perencanaan masa depan yang lebih baik.
4. Menjauhkan diri dari hutang.

Adapun tujuan dari sikap keuangan menurut Bank Indonesia, yakni:

1. Untuk mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang.
2. Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki.
3. Mengatur pemasukan dan pengeluaran uang.
4. Mengelola utang piutang.

2.1.4.4. Indikator Sikap Keuangan

Menurut (Landias & Wiyanto, 2023) sikap keuangan pribadi diukur dengan menggunakan empat indikator yaitu:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi.
2. Filsafat utang.
3. Keamanan keuangan.
4. Menilai keuangan pribadi.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi, berkaitan dengan sikap dan kebiasaan mahasiswa dalam merencanakan anggarannya, perencanaan keuangan pribadi, dan mengatur catatan keuangan.
2. Filsafat utang, mahasiswa diminta untuk melaporkan mengenai utang dan pinjaman yang dimiliki.
3. Keamanan keuangan, mahasiswa diminta untuk melaporkan sikap dan keyakinan mereka mengenai keamanan keuangan masa depan mereka, sejauh mana tabungan pribadi akan mendanai mereka dan hubungan antara asuransi dan keamanan finansial.
4. Menilai keuangan pribadi, berkaitan dengan keyakinan mahasiswa dalam menilai keuangan yang mencerminkan sifat mahasiswa.

Menurut (Herdjiono & Damanik, 2016) indikator sikap keuangan ada 6 (enam) yaitu, sebagai berikut:

1. *Obsession.*
2. *Power.*
3. *Effort.*

4. *Inadequacy*.
5. *Retention*.
6. *Security*.

Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

1. *Obsession* merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. *Power* merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
3. *Effort* merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. *Inadequacy* merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
5. *Retention* merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
6. *Security* merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan

dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi life skill yang perlu dimiliki setiap individu dalam menjalin kehidupan dalam jangka panjang (Mukmin et al., 2021).

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kemampuan individu, pengetahuan, sikap dan akhirnya perilaku individu yang berhubungan dengan uang. Literasi keuangan juga secara langsung berkorelasi dengan pengelolaan keuangan yang positif seperti pembayaran tagihan tepat waktu, angsuran pinjaman, tabungan sebelum habis dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Literasi finansial terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan (Wahyuni et al., 2023).

Menurut (Pulungan & Ndururu, 2019) literasi keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan akan instrument keuangan dan aplikasinya di dalam bisnis dan kehidupannya. Literasi keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelolah keuangan. Literasi juga merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya.

Menurut (Nirmala et al., 2022) literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula pemahaman seseorang tentang keuangan. Literasi keuangan dapat dikatakan sebagai kebutuhan mendasar bagi semua individu, agar tiap individu terhindarkan dari berbagai kesulitan keuangan, bagaimana cara yang baik

mengelola keuangan dan teknik yang tepat untuk melakukan investasi yang bertujuan mencapai kesejahteraan finansial.

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Gunawan & Syakinah, 2022) (Wahyuni et al., 2023), (Koto, 2022), (Gunawan et al., 2022) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Perilaku keuangan yang baik ditunjukkan oleh kegiatan perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan perilaku keuangan dalam melakukan berbagai transaksi. Saat ini kemajuan dan perkembangan zaman teknologi membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, di mana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat (Sari & Siregar, 2022).

Pendapatan kotor seseorang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai hasil dari investasi. Pendapatan adalah pengasilan sebelum pajak dan dapat diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber, komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji.

Selain itu, terdapat banyak kategori lain pendapatan yaitu termasuk pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga, dan pendapatan *dividen*. Pendapatan keluarga atau rumah tangga dapat diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari beberapa sumber pendapatan yaitu penghasilan suami yang digabungkan dengan penghasilan istri. Keluarga dengan pendapatan yang tersedia akan menunjukkan pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat pendapatan yang tersedia memberikan

kesempatan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, serta individu akan mencari informasi yang relevan untuk hasil yang maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Siregar et al., 2023), (Iriani, 2018) dan (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Ada hubungan antara sikap keuangan dengan tingkat masalah keuangan. Sikap Keuangan juga terkait dengan kesulitan keuangan yang seringkali dihadapi oleh mahasiswa. Dengan mempunyai sikap keuangan yang baik, maka individu akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula. Tanpa menerapkan hal tersebut, dirasa akan sulit bagi individu mempunyai surplus uang yang dialokasikan untuk tabungan masa depan, apalagi memiliki modal untuk berinvestasi.

Sikap keuangan biasanya diukur dengan tanggapan individu atas opininya terhadap uang sedangkan perilaku pengelolaan keuangan mengarah pada bagaimana individu berperilaku yang kaitannya dengan hal keuangan pribadi yang diukur dengan tindakan individu tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nurazizah & Indrayenti, 2022), (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019), (Tampubolon & Rahmadani, 2022), (Widyaningrum & Kurniawati, 2018) yang menyatakan bahwa sikap keuangan mempunyai pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

2.2.4. Pengaruh Literasi, Pengetahuan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

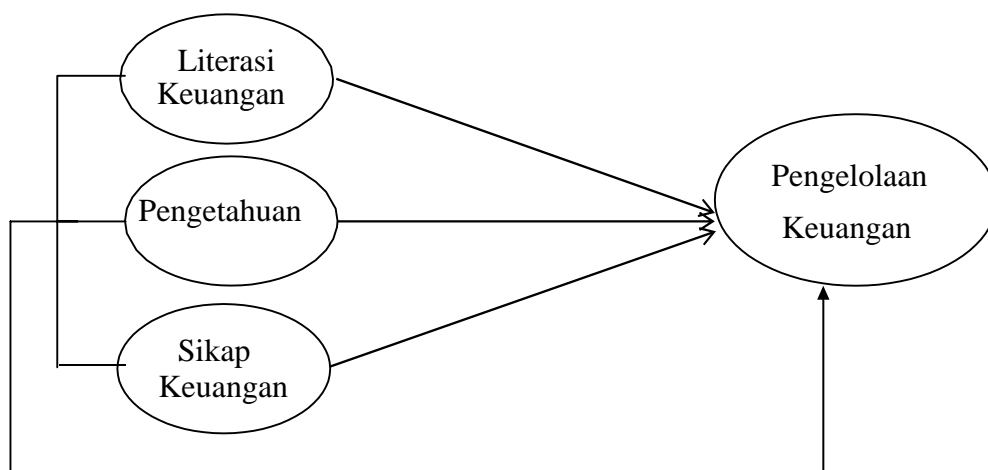
Literasi keuangan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan seiring dengan pemahaman dan kemampuan mengukur konsep keuangan serta kemampuan mengelolah keuangan dengan melaksalnalkaln tanggung jawab dengan baik. Keterampilan literasi keuangan juga memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan tentang uang dan meminimalkan kemungkinan kerugian finansial. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin terorganisir bisnisnya. Menurut (Haekal, 2020) literasi keuangan dapat memberikan pengaruh pemikiran tentang pengambilan keputusan yang strategis perihal keuangan bisnis.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya dikehidupan sehari-hari dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2006). Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai tujuan (Krishna et al., 2010).

Literasi keuangan didefenisikan sebagai pengetahuan, keahlian dan kepercayaan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi Keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi secara kompeten

peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam perekonomian (Chairiah & Siregar, 2022).

Literasi keuangan dan sikap keuangan sangat berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan saat ini, untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan agar suatu keluarga mampu mengelola keuangan dengan baik dan mengarahkan seseorang dalam mengatur perilaku keuangan (Kusumaningrum et al., 2023). Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini.



Gambar 2.2.4. Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Menurut (Fathurrahman et al., 2020) hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.
2. Pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.
3. Sikap Keuangan berpengaruh terhadap penegelolaan keuangan pada warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.
4. Literasi keuangan, pendapatan dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pada warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2019) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.1. Variabel Terikat Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan Keuangan (Y) adalah cara bagaimana seseorang mendapatkan dan membelanjakan dana yang tersedia secara bijak dalam segala lini kegiatan, baik yang dilakukan perusahaan, wirausaha maupun orang perorangan (Astuty, 2019).

Tabel 3.1. Indikator Pengelolaan Keuangan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Penggunaan Dana	2
2	Penentuan sumber dana	2
3	Manajemen Resiko	2
4	Perencanaan Masa Depan	2

Sumber : Menurut (Warsono, 2010).

3.2.2. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Literasi Keuangan (X1) adalah pendidikan dan pemahaman tentang berbagai seluk beluk pengelolaan keuangan, agar seseorang mampu mengelola keuangan pribadi secara baik dan efisien serta mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat seperti investasi, asuransi, properti, biaya pendidikan dan kesehatan, membuat angsuran, pensiun dan perencanaan pajak (Gunawan et al., 2019).

Tabel 3.2. Indikator Literasi Keuangan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Pengetahuan Dasar Keuangan	2
4	Tabungan	2
3	Pinjaman	2
4	Asuransi	2
5	Investasi	2

Sumber : Menurut (Arianti, 2022).

3.2.3. Variable Pendapatan (X2)

Pendapatan (X2) adalah pendapatan merupakan peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (Jufrizen et al., 2019).

Tabel 3.3. Indikator Pendapatan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Pendapatan Yang Diterima Perbulan	2
2	Pekerjaan	2
3	Anggaran Biaya Sekolah	2
4	Beban Keluarga Yang Ditanggung	2

Sumber : Menurut (Bramastuti, 2009).

3.2.4. Variabel Sikap Keuangan (X3)

Sikap keuangan (X3) adalah Sikap Keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Pemahaman akan sikap keuangan tentang bagaimana seseorang membantu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang (Putri & Siregar, 2022).

Tabel 3.4. Indikator Sikap Keuangan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Orientasi Terhadap Keuangan Pribadi	2
2	Filsafat Uang	2
3	Keamanan Keuangan	2
4	Menilai Keuangan Pribadi	2

Sumber : Menurut (Landias & Wiyanto, 2023).

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan yang berjumlah 41.563 orang. Dimana jumlah laki-laki sebanyak 21.541 orang dan jumlah perempuan sebanyak 20.022 orang.

Tabel 3.6 Data Kependudukan

NO	LINGKUNGAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	LINGKUNGAN I	1.344	925	2.269
2	LINGKUNGAN II	561	718	1.279
3	LINGKUNGAN III	594	647	1.241
4	LINGKUNGAN IV	1.063	781	1.844
5	LINGKUNGAN V	1.652	1.365	3.017
6	LINGKUNGAN VI	2.277	2.331	4.609
7	LINGKUNGAN VII	1.595	1.314	2.909
8	LINGKUNGAN VIII	1.202	782	1.984
9	LINGKUNGAN IX	1.044	1.812	2.856
10	LINGKUNGAN X	1.435	1.057	2.492
11	LINGKUNGAN XI	2.743	3.005	5.748
12	LINGKUNGAN XII	1.304	880	2.184
13	LINGKUNGAN XIII	2.571	2.769	5.340
14	LINGKUNGAN XIV	999	829	1.828
15	LINGKUNGAN XV	1.157	807	1.964
JUMLAH		21.541	20.022	41.563

Sumber : Data Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (Suryani & Hendryadi, 2015).

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut (Sugiyono, 2019). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

E : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10%).

$$\text{maka dapat di hitung } n = \frac{41.563}{1 + 41.563 \times 0,1^2} = 99,97 = 100 \text{ Orang}$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang w a r g a di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Wawancara (Interview)

Yaitu melakukan tanya jawab dengan pihak yang mempunyai wewenang untuk memberikan data yang dibutuhkan. Yaitu tanya jawab secara langsung kepada warga mengenai hal-hal yang relevan dengan penelitian yang sifatnya tidak struktur.

3.5.2. Studi Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumentasi warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan. Dokumen ini diperlukan untuk menyempurnakan/mendukung pembahasan di dalam penelitian ini dengan cara mempelajarinya.

3.5.3. Daftar Pertanyaan (*Quesioner*)

Teknik dan instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner (angket/daftar pertanyaan). Kuesioner ini dibagikan kepada warga yang menjadi sampel penelitian yaitu warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III.

Angket/kuesioner, yaitu pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut :

Tabel 3.7 Skala Pengukuran

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skala pengukuran tersebut menggunakan skala likert, untuk mengukur orang tentang fenomena sosial. Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.5.3.1. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Juliandi et al., 2018).

Berikut rumus yang digunakan untuk uji validitas :

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Dimana :

n = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variable x

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variable y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali variable x dan y

Tabel 3.8
Uji Validitas

Item Pernyataan		r hitung	r table	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0.714	0.1966	Valid
	Y2	0.764	0.1966	Valid
	Y3	0.725	0.1966	Valid
	Y4	0.677	0.1966	Valid
	Y5	0.641	0.1966	Valid
	Y6	0.789	0.1966	Valid
	Y7	0.798	0.1966	Valid
	Y8	0.585	0.1966	Valid
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.666	0.1966	Valid
	X1.2	0.759	0.1966	Valid
	X1.3	0.543	0.1966	Valid
	X1.4	0.762	0.1966	Valid
	X1.5	0.737	0.1966	Valid
	X1.6	0.652	0.1966	Valid
	X1.7	0.624	0.1966	Valid
	X1.8	0.698	0.1966	Valid
	X1.9	0.640	0.1966	Valid
	X1.10	0.605	0.1966	Valid
Pendapatan (X2)	X2.1	0.670	0.1966	Valid
	X2.2	0.772	0.1966	Valid
	X2.3	0.814	0.1966	Valid

	X2.4	0.799	0.1966	Valid
	X2.5	0.865	0.1966	Valid
	X2.6	0.801	0.1966	Valid
	X2.7	0.798	0.1966	Valid
	X2.8	0.639	0.1966	Valid
Sikap Keuangan (X3)	X3.1	0.765	0.1966	Valid
	X3.2	0.759	0.1966	Valid
	X3.3	0.784	0.1966	Valid
	X3.4	0.855	0.1966	Valid
	X3.5	0.790	0.1966	Valid
	X3.6	0.823	0.1966	Valid
	X3.7	0.721	0.1966	Valid
	X3.8	0.822	0.1966	Valid

Sumber : Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat bahwa :

1. Nilai validitas untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y) lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.1966 maka semua indikator pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y) dinyatakan valid.
2. Nilai validitas untuk variabel Literasi Keuangan (X1) lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.1966 maka semua indikator pada variabel Literasi Keuangan (X1) dinyatakan valid.
3. Nilai validitas untuk variabel Pendapatan (X2) lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.1966 maka semua indikator pada variabel Pendapatan (X2) dinyatakan valid.

4. Nilai validitas untuk variabel Sikap Keuangan (X3) lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.1966 maka semua indikator pada variabel Sikap Keuangan (X3) dinyatakan valid.

3.5.3.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliable menurut (Juliandi et al., 2018).

Rumus statis untuk pengujian reabilitas :

$$r^2 = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber : (Ghozali et al., 2018)

Keterangan:

r^2 =Reliabilitas Instrumen (*CronbachAlpha*)

k^2 =Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ =Jumlah varian butir

σ^2 =₁Varians total

kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* > 0,6, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* < 0,6, maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

Tabel 3.9.
Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Pengelolaan Keuangan	0,858	Realibilitas Baik
2	Literasi Keuangan	0,863	Realibilitas Baik
3	Pendapatan	0,896	Realibilitas Baik
4	Sikap Keuangan	0,912	Realibilitas Baik

Sumber : Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 3.9 bahwa koefisien realibilitas pada Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Sikap Keuangan (X3) dan Pengelolaan Keuangan mempunyai nilai cronbach alpha >0,6 maka instrument variabel adalah reliable (terpercaya).

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber :(Sugiyono, 2019)

Dimana :

Y : Pengelolaan Keuangan

a : Nilai Konstanta Y bila X₁, X₂, X₃= 0

X₁ : Literasi Keuangan

X₂ : Pendapatan

X₃ : Sikap Keuangan

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak bias yang terbaik (best linier unbiased estimate). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.2.1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2018). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10 .

3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variable independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3. Pengujian Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan membenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai bahan untuk menetapkan kesimpulan tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.6.3.1. Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel kepemimpinan dan variabel motivasi kerja terhadap variabel kinerja Pegawai digunakan uji t dengan rumus:

Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni Sig-2 tailed < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Dimana :

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi

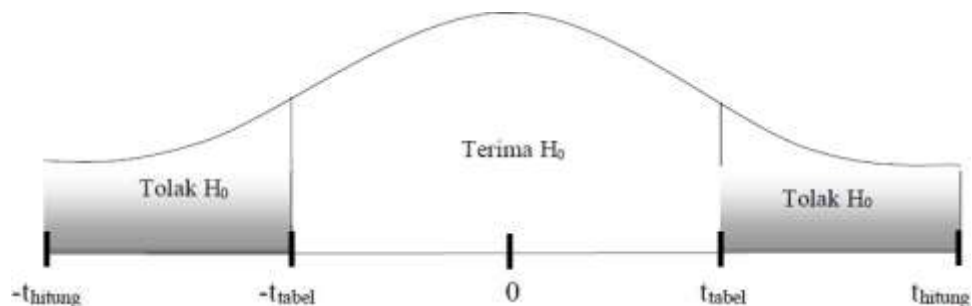
n : jumlah sampel

Ketentuan :

1. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni Sig-2 tailed < taraf signifikan (α)sebesar 0,05 maka H_0 diterima.
2. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni Sig-2 tailed > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 ditolak.

Hipotesis :

1. $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X)dengan variabel terikat (Y).
2. $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X)dengan variabel terikat (Y).



Gambar 3.1 :Kriteria Pengujian Hipotesis t

3.6.3.2. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui signifikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara serempak digunakan uji F dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Sumber :(Sugiyono, 2019)

Dimana:

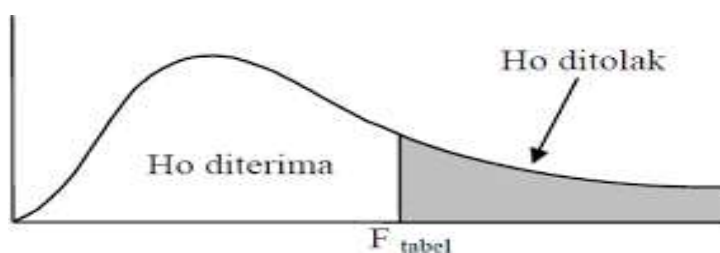
R^2 = Koefisien Korelasi Ganda

n = Jumlah Variabel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Ketentuan :

- Bila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $-f_{hitung} < -f_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y .
- Bila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ dan $-f_{hitung} \geq -f_{tabel}$, maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y .



Gambar 3.2 :Kriteria Pengujian Hipotesis F

3.6.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memebrikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Data dalam penelitian ini aka diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 24.0). hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$\mathbf{D = R^2 \times 100\%}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Dimana:

- D : Koefisien determinasi
R : Nilai Korelasi Berganda
100 % : Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk Variable Terikat Pengelolaan Keuangan (Y), 10 pernyataan untuk Literasi Keuangan (X1), 8 pernyataan untuk Pendapatan (X2), dan 8 pernyataan untuk Sikap Keuangan (X3). Angket yang disebar ini diberikan kepada 100 orang responden warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2. Identitas Responden

4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	33	33 %
2	Perempuan	67	67 %
TOTAL		100	100 %

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 33 (33 %) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 67 (67 %) orang. Bisa di Tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah perempuan pada warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.

4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Umur

Tabel 4.2.
Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20-30 Tahun	22	22 %
2	31-40 Tahun	39	39 %
3	41-50 Tahun	35	35 %
4	> 50 Tahun	4	4 %
TOTAL		100	100 %

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa reponden yang berumur 20-30 tahun sebanyak 22 orang (22 %), berumur 31-40 tahun sebanyak 39 orang (39 %), berumur 41-50 tahun yaitu sebanyak 35 orang (35 %), berumur >50 tahun yaitu sebanyak 4 orang (4 %). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah yang berumur 31 sampai 40 tahun pada warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.

4.1.2.3. Identitas Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir
Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SD Sederajat	10	10 %
2	SMP Sederajat	10	10 %
3	SMA Sederajat	65	65 %
4	Diploma/Sarjana	15	15 %
TOTAL		100	100 %

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa responden yang pendidikan terakhir SD sederajat sebanyak 10 orang (10 %), SMP sederajat sebanyak 10 orang (10 %), SMA sederajat sebanyak 65 orang (65 %), Diploma/Sarjana sebanyak 15 orang (15%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah dengan jenjang Pendidikan Terakhir SMA sederajat yaitu sebanyak 65 orang warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.

4.1.2.4. Identitas Pendapatan Perbulan

Tabel 4.4
Pendapatan Perbulan Responden

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah	Persentase
1	<Rp. 2.000.000	16	16 %
2	Rp. 2.000.000- Rp. 5.000.000	60	60 %
3	>Rp. 5.000.000	24	24 %
Total		100	100 %

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.4 diatas bisa dilihat bahwa reponden yang pendapatan perbulan <Rp. 2.000.000 sebanyak 16 orang (16 %), pendapatan perbulan Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000 sebanyak 60 orang (60 %), pendapatan perbulan >Rp. 5.000.000 sebanyak 24 orang (24 %). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah dengan pendapatan perbulan >Rp. 5.000.000 yaitu sebanyak 60 orang warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.

4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Variabel Terikat Pengelolaan Keuangan (Y), Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2) dan Sikap Keuangan (X3). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap

responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.1.3.1. Variabel Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan penyebaran angket kepada para warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang Variable Pengelolaan Keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.5.

Skor Angket Untuk Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Jawaban Pengelolaan Keuangan (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	59	59	26	26	10	10	5	5	0	0	100	100
2	52	52	36	36	9	9	3	3	0	0	100	100
3	48	48	38	38	12	12	2	2	0	0	100	100
4	57	57	27	27	14	14	2	2	0	0	100	100
5	39	39	41	41	16	16	4	4	0	0	100	100
6	54	54	27	27	15	15	4	4	0	0	100	100
7	35	35	48	48	12	12	5	5	0	0	100	100
8	40	40	32	32	21	21	7	7	0	0	100	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari Variabel Pengelolaan Keuangan adalah:

1. Jawaban responden mengenai setiap bulannya saya selalu melakukan pencatatan tentang keuangan saya baik pemasukan maupun pengeluaran, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 59 orang (59 %).
2. Jawaban responden mengenai ketika membeli suatu barang saya selalu menjadikan pengalaman sebelumnya menjadi pegangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang (52 %).

3. Jawaban responden mengenai keuangan yang saya terima bersumber penghasilan gaji/upah yg dihasilkan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (48 %).
4. Jawaban responden mengenai terkadang di waktu senggang saya selalu melakukan kegiatan yang menambah penghasilan keuangan saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 57 orang (57 %).
5. Jawaban responden mengenai saya tidak pernah menyisihkan uang keperluan yang tidak terduga atau mendesak, sakit dan sebagainya karena ada tetangga atau keluarga yang akan membantu saya jika saya dalam kesulitan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 41 orang (41 %).
6. Jawaban responden mengenai saya selalu melakukan pencatatan atas semua uang yang telah saya keluarkan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang (54 %).
7. Jawaban responden mengenai saya selalu berusaha menyisihkan uang jajan saya untuk di tabung, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48 orang (48 %).
8. Jawaban responden mengenai saya belum memikirkan tentang asset yang di beli untuk masa depan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (40 %).

4.1.3.2. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan penyebaran angket kepada para warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang Variable Literasi Keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.6.
Skor Angket Untuk Literasi Keuangan (X1)

No	Jawaban Literasi Keuangan (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	46	46	39	39	7	7	6	6,00	2	2	100	100
2	54	54	31	31	11	11	1	1,00	3	3	100	100
3	65	65	25	25	7	7	1	1,00	2	2	100	100
4	48	48	33	33	14	14	3	3,00	2	2	100	100
5	48	48	34	34	12	12	4	4,00	2	2	100	100
6	48	48	30	30	16	16	4	4,00	2	2	100	100
7	35	35	32	32	25	25	7	7,00	1	1	100	100
8	47	47	29	29	20	20	3	3,00	1	1	100	100
9	46	46	33	33	18	18	1	1,00	2	2	100	100
10	37	37	37	37	20	20	3	3,00	3	3	100	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari Variabel

Literasi Keuangan (X1) adalah:

1. Jawaban responden mengenai saya memahami dengan baik tentang pengetahuan umum keuangan seperti tabungan, pinjaman serta asuransi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang (46 %).
2. Jawaban responden mengenai saya mengetahui apa saja yang harus saya lakukan terkait keuangan saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang (54 %).
3. Jawaban responden mengenai menabung bagi saya menjadi kegiatan rutinitas agar saya dapat memenuhi kebutuhan mendadak, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 65 orang (65 %).
4. Jawaban responden mengenai saya merasa hidup lebih tenang dan tidak bergantung dari siapapun, dengan memiliki tabungan yang cukup untuk masa depan saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (48 %).

5. Jawaban responden mengenai saya selalu menghindari yang berkaitan dengan kredit karena akan menyusahkan saya kedepannya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (48 %).
6. Jawaban responden mengenai saya sering meminjam uang baik di lembaga resmi maupun secara pribadi kepada teman/kerabat, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (48 %).
7. Jawaban responden mengenai saya merasa asuransi itu akan memberi perlindungan ketika saya mengalami risiko darurat dikemudian hari, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (35 %).
8. Jawaban responden mengenai saya merasa asuransi itu rumit dan hanya untuk orang kaya karena premi nya yang mahal, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (47 %).
9. Jawaban responden mengenai saya merasa berinvestasi itu sangat penting, karena saya akan memperoleh keuntungan dimasa depan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang (46 %).
10. Jawaban responden mengenai saya mengetahui apa itu investasi, melihat peluang investasi yang menguntungkan serta bagaimana manfaatnya bagi kehidupan saya di masa yang akan datang , mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju sebanyak 37 orang (37 %).

4.1.3.3. Variabel Pendapatan (X2)

Berdasarkan penyebaran angket kepada para warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang Variable Pendapatan sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Skor Angket Untuk Variabel Pendapatan (X2)

No	Jawaban Pendapatan (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	42	42	45	45	11	11	2	2	0	0	100	100
2	36	36	47	47	14	14	2	2	1	1	100	100
3	39	39	46	46	14	14	1	1	0	0	100	100
4	41	41	43	43	14	14	1	1	1	1	100	100
5	43	43	43	43	12	12	2	2	0	0	100	100
6	45	45	39	39	15	15	1	1	0	0	100	100
7	41	41	43	43	15	15	1	1	0	0	100	100
8	42	42	38	38	12	12	6	6	2	2	100	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari Variabel Pendapatan adalah:

1. Jawaban responden mengenai pendapatan yang saya peroleh setiap bulannya saya sisihkan untuk menabung dan berinvestasi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45 orang (45 %).
2. Jawaban responden mengenai pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan saya, setiap bulannya meningkat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 47 orang (47 %).
3. Jawaban responden mengenai pendapatan saya berasal dari pekerjaan rutin dan bonus yang saya dapatkan dari pekerjaan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46 orang (46 %).
4. Jawaban responden mengenai saya melakukan pekerjaan lain selain pekerjaan rutin saya demi menambah pemasukan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 43 orang (43 %).
5. Jawaban responden mengenai saya merasa anggaran biaya sekolah anak dalam suatu periode harus dipersiapkan sesuai dengan pendapatan yg

dihasilkan, mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju sebanyak 43 orang (43 %).

6. Jawaban responden mengenai saya merasa pendapatan yg lebih dapat meningkatkan kualitas perencanaan pendidikan karena anggaran biaya sekolah terpenuhi, mayoritas menjawab sangat setuju 45 orang (45 %).
7. Jawaban responden mengenai saya merasa pendapatan yg diperoleh dapat mencukupi semua kebutuhan beban keluarga yang ditanggung, mayoritas responden menjawab setuju 43 orang (43 %).
8. Jawaban responden mengenai saya merasa semakin banyak anak dalam satu keluarga membuat semakin besar kebutuhan yg harus dipenuhi dan semakin besar pendapatan yang harus dihasilkan, mayoritas responden menjawab sangat setuju 42 orang (42 %).

4.1.3.4. Variabel Sikap Keuangan (X3)

Berdasarkan penyebaran angket kepada para warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang Variabel Sikap Keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Skor Angket Untuk Sikap Keuangan (X3)

No Pert	Jawaban Sikap Keuangan (X3)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	47	47	32	32	18	18	1	1	2	2	100	100
2	48	48	28	28	17	17	5	5	2	2	100	100
3	55	55	25	25	16	16	3	3	1	1	100	100
4	50	50	28	28	17	17	4	4	1	1	100	100
5	46	46	27	27	24	24	2	2	1	1	100	100
6	44	44	37	37	16	16	2	2	1	1	100	100
7	43	43	32	32	15	15	8	8	2	2	100	100
8	51	51	26	26	16	16	6	6	1	1	100	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari Variabel Sikap Keuangan adalah:

1. Jawaban responden mengenai perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (47 %).
2. Jawaban responden mengenai penting bagi saya mengatur catatan keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (48 %).
3. Jawaban responden mengenai penting bagi saya untuk merencanakan target mengenai ketepatan waktu pelunasan utang/pinjaman uang, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 55 orang (55 %).
4. Jawaban responden mengenai saya akan membayar hutang disaat setiap tanggal jatuh tempo saja. Karena membayar hutang pada saat tanggal jatuh tempo agar tidak terkena denda, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang (50 %).
5. Jawaban responden mengenai agar keuangan saya di masa depan tetap aman. Membuat catatan keuangan merupakan hal yang penting bagi saya karena dapat mengendalikan keuangan saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang (46 %).
6. Jawaban responden mengenai agar keuangan saya aman. Penting bagi saya untuk meminimumkan pengeluaran harian, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang (44 %).
7. Jawaban responden mengenai saya selalu mengambil keputusan penggunaan uang saya dengan matang. Saya menghemat penggunaan uang

saya dan tidak membeli barang yang tidak perlukan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang (43 %).

8. Jawaban responden mengenai penting bagi saya untuk menyisihkan minimal 10% penghasilan saya untuk ditabung dan investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang (51 %).

4.2. Hasil Analisis Data

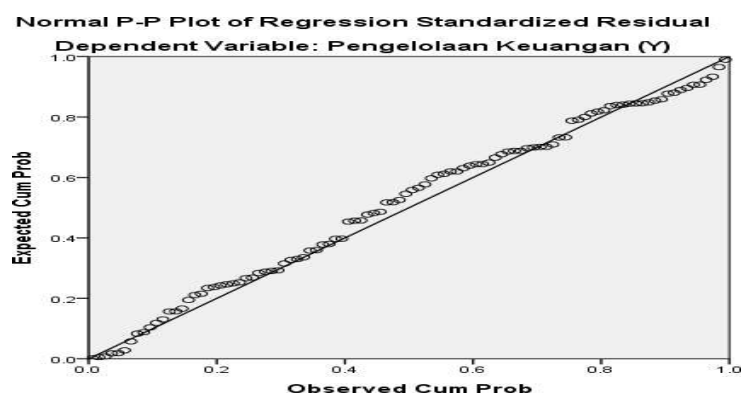
4.2.1. Uji Asumsi

4.2.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2018).

Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot. Menurut Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan p-plot diatas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dengan cara dilihat pada nilai Sig. (signifikansi).

1. Jika signifikansi $< 0,05$, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi $> 0,05$, maka dapat berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Uji Smirnov Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.05517841
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.071
	Positive	.050
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.9 diatas, diperoleh besarnya nilai signifikan kolmogorov smirnov adalah 0,200. Sehingga disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikansinya

lebih dari dari 0,05 (karena Asymp. Sig . (2 - tailed) 0,200 > 0,05 dengan demikian secara keseluruhan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

4.1.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat factor inflasi varian (VIF/ variance inflasi factor), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2018). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila $VIF < 10$, berarti tidak dapat multikolinieritas.
3. Bila Tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila Tolerance $< 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan (X1)	.946	1.057
	Pendapatan (X2)	.864	1.158
	Sikap Keuangan (X3)	.822	1.217
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)			

Sumber : Data di olah SPSS 24

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

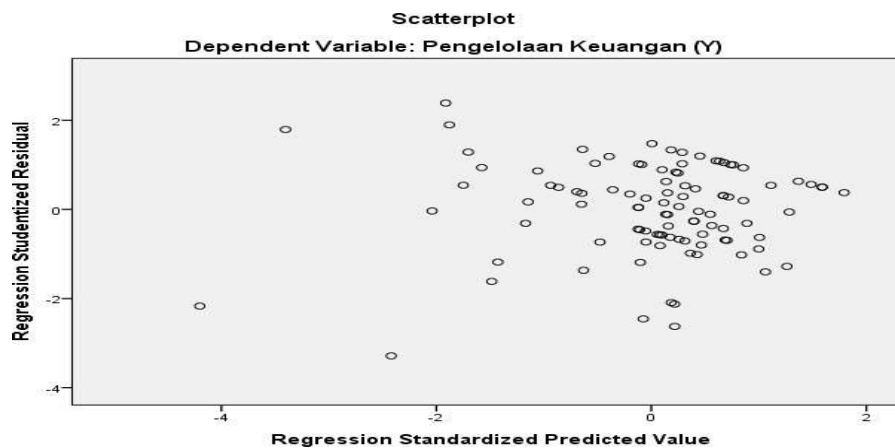
1. Nilai tolerance Literasi Keuangan sebesar $0,946 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,057 < 10$, maka variable Literasi Keuangan dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
2. Nilai tolerance Pendapatan sebesar $0,864 > 0,10$ dan nilai VIF $1,158 < 10$, maka variabel Pendapatan dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
3. Nilai tolerance Sikap Keuangan $0,822 > 0,10$ dan nilai VIF $1,217 < 10$, maka variable Sikap Keuangan dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

4.1.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2018).

Dasar kriteria dalam uji heterokedastisitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar. 4.2 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.11

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.515 ^a	.265	.242	4.11805	1.828
a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan (X3), Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2)					
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)					

Sumber : Data di olah SPSS 24

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai durbin watson (D-W) sebesar 1,828 diantara -2 sampai +2 ($-2 < 1,828 < +2$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka durbin watson (D-W) tersebut tidak terjadi autokorelasi.

4.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi et al., 2018) Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda.

Tabel 4.12
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10.992	4.072	
	Literasi Keuangan (X1)	.249	.068	.331
	Pendapatan (X2)	.207	.092	.212
	Sikap Keuangan (X3)	.169	.076	.213

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

Sumber : Data di olah SPSS 24

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut

1. Konstanta = 10,992
2. Literasi Keuangan = 0,249
3. Pendapatan = 0,207
4. Sikap Keuangan = 0,169

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 10,992 + 0,249 + 0,207 + 0,169$$

Dimana keterangannya adalah :

1. Konstanta sebesar 10,992 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu Literasi Keuangan, Pendapatan dan Sikap Keuangan. Maka akan diikuti kenaikan pengelolaan keuangan sebesar 10,992.
2. Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,249 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Literasi Keuangan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan nilai Pengelolaan Keuangan sebesar 0,249 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Pendapatan (X2) sebesar 0,207 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Pendapatan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan nilai Pengelolaan Keuangan sebesar 0,207 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Sikap Keuangan (X3) sebesar 0,169 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Sikap Keuangan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan nilai Pengelolaan Keuangan sebesar 0,169 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.2.3. Pengujian Hipotesis

4.2.3.1. Uji Signifikan Parsial (Uji -t)

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variabel independen (Sugiyono, 2019). Penjelasan lain dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan, baik sebagian maupun

independen, terhadap variable dependen (Y) dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05.

Adapun metode dalam penentuan t_{table} menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan $df = n - k$ maka $100 - 4 = 96$

t_{table} sebesar 1.98498

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
2. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima H_0).

Tabel 4.13
Uji Secara Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.992	4.072		2.699	.008
	Literasi Keuangan (X1)	.249	.068	.331	3.681	.000
	Pendapatan (X2)	.207	.092	.212	2.252	.027
	Sikap Keuangan (X3)	.169	.076	.213	2.209	.030
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)						

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Pengelolaan Keuangan dimana $t_{hitung} = 3.681$ dan $t_{tabel} = 1.98498$. Didalam hal ini $t_{hitung} 3.681 > t_{tabel} 1.98498$. Ini berarti H_a ditolak berarti berpengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, berarti Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.

2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Pendapatan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Pengelolaan Keuangan dimana $t_{hitung} = 2.252$. dan $t_{tabel} = 1.98498$. Didalam hal ini $t_{hitung} 2.252 > t_{tabel} 1.98498$. Ini berarti H_a ditolak berarti berpengaruh antara Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan. Sehingga H_0 di tolak, berarti Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,027 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,027 < 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak berarti Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.

3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Sikap Keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Pengelolaan Keuangan, dimana $t_{hitung} = 2.209$ dan $t_{tabel} = 1.98498$. Didalam hal ini $t_{hitung} 2.209 > t_{tabel} 1.98498$. Ini berarti H_a ditolak berarti berpengaruh antara Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,030, maka nilai sig $0,030 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, berarti Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Pada warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.

4.2.3.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu Literasi Keuangan, Pendapatan dan Sikap Keuangan untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu Pengelolaan Keuangan. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol (Sugiyono, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel
 - a. Jika nilai f hitung $>$ f tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai f hitung $<$ f tabel hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).

2. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14
Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	587.787	3	195.929	11.554	.000 ^b
	Residual	1628.003	96	16.958		
	Total	2215.790	99			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan (X3), Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2)						

Sumber : Data di olah SPSS 24.

Dari tabel 4.14 diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 11,554 kemudian nilai sig nya adalah 0,000. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan $df = n-k$ dan $k-1 = 100-4= 96$ dan $4-1=3$ maka

$$F_{hitung} = 11.554 \text{ dan } F_{tabel} = 2.70$$

Didalam hal ini $F_{hitung} 11.554 > F_{tabel} 2,70$ dengan nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 < 0,05$, Ini berarti H_a dan H_0 di tolak.

Artinya secara simultan Literasi Keuangan, Pendapatan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada warga di Kelurahan Tegay Sari Mandala III Kota Medan.

4.2.4. Koefisien Determinansi (R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai korelasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.15

Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 ^a	.265	.242	4.11805
a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan (X3), Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2)				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)				

Sumber: Data SPSS 24

Semakin tinggi nilai R-square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. Nilai R-square 0,265 menunjukkan 26,5 % : Pengelolaan Keuangan (Y) dipengaruhi Literasi Keuangan, Pendapatan dan Sikap Keuangan. Sisanya 73,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil Uji Hipotesis dimana $t_{hitung} = 3.681 > t_{tabel} = 1.98498$ dan nilai sig sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.

Hal ini sejalan dengan jawaban responden dimana warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan mengetahui dengan adanya pengetahuan keuangan dapat dikatakan sebagai kebutuhan mendasar bagi semua individu, agar tiap individu terhindarkan dari berbagai kesulitan keuangan, bagaimana cara yang baik mengelolah keuangan dan teknik yang tepat untuk melakukan investasi yang bertujuan mencapai kesejahteraan finansial.

Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pulungan & Ndururu, 2019) dan (Nirmala et al., 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Dalam penelitiannya menurut (Pulungan & Ndururu, 2019) literasi keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan akan instrument keuangan dan aplikasinya di dalam bisnis dan kehidupannya. Literasi keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelolah keuangan.

Menurut (Nirmala et al., 2022) literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula pemahaman seseorang tentang keuangan. Literasi keuangan dapat dikatakan sebagai kebutuhan mendasar bagi semua individu, agar tiap

individu terhindarkan dari berbagai kesulitan keuangan, bagaimana cara yang baik mengelolah keuangan dan teknik yang tepat untuk melakukan investasi yang bertujuan mencapai kesejahteraan finansial.

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

4.3.2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan ada berpengaruh antara pendapatan terhadap pengelolaan keuangan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan. Diperoleh dimana $t_{hitung} = 2.252$. dan $t_{tabel} = 1.98498$ dan nilai sig $0,027 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hal ini sejalan dengan jawaban responden dimana warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan mengetahui dengan adanya pendapatan yang tersedia akan menunjukkan pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat pendapatan yang tersedia memberikan kesempatan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, serta individu akan mencari informasi yang relevan untuk hasil yang maksimal.

Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arianti, 2018) dan (Kholilah & Iramani, 2013) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Dalam penelitiannya menurut (Arianti, 2018) Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga

pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Dengan adanya pendapatan yang tersedia akan menunjukkan pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

4.3.3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan bahwa ada berpengaruh antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana $t_{hitung} = 2.209$ dan $t_{tabel} = 1.98498$, dan nilai sig $0,030 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hal ini sejalan dengan jawaban responden dimana warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan mengetahui dengan adanya mempunyai sikap keuangan yang baik, maka individu akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula. Tanpa menerapkan hal tersebut, dirasa akan sulit bagi individu mempunyai surplus uang yang dialokasikan untuk tabungan masa depan, apalagi memiliki modal untuk berinvestasi.

Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Gautama & Deyola, 2014) dan (Putri & Siregar, 2022) yang

menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Dalam penelitiannya menurut (Gautama & Deyola, 2014) Sikap keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku manajemen keuangan seseorang. Maka dari itu bisa ditinjau bahwa semakin positif sikap keuangan yang dimiliki seseorang, semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya dimiliki oleh individu. Maka itu individu bisa dipastikan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik juga.

Menurut (Putri & Siregar, 2022) untuk menjamin terbentuknya sikap keuangan yang bagus haruslah bermindset keuangan yang bagus pula. Maka dari itu sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang baik yang dapat membentuk mindset keuangan yg bagus mengenai pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

4.3.4. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan secara simultan antara Literasi Keuangan, Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan berpengaruh melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana $F_{hitung} 11.554 > F_{tabel} 2,70$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan antara Literasi Keuangan, Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kusumaningrum et al., 2023) Literasi keuangan pendapatan dan sikap keuangan sangat berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan saat ini, untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan agar suatu keluarga mampu mengelola keuangan dengan baik dan mengarahkan seseorang dalam mengatur perilaku keuangan.

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan literasi keuangan, pendapatan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.
2. Secara parsial Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.
3. Secara parsial Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.
4. Secara simultan Literasi Keuangan, Pendapatan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada warga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini untuk kedepannya agar para warga khususnya di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan lebih memahami dan mempelajari mengenai Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Pendapatan dan Sikap Keuangan sehingga mengelola keuangannya dapat lebih baik.

2. Penelitian ini sangat diharapkan untuk menambah sampel yang lebih besar lagi. Penelitian ini selanjutnya bisa menggunakan sample dari berbagai daerah dan kota juga menambah variabel untuk mengukur Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Pendapatan dan Sikap Keuangan pada para masyarakat.
3. Pendapatan warga merupakan salah satu indikator mengukur kesejahteraan ekonomi warga. Sehingga diperlukan agar warga dapat lebih memperhatikan seberapa besar perbandingan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan agar keuangan tetap stabil dan lebih baik.
4. Penelitian ini untuk kedepannya, sangat lebih baik jika menambah variabel lain yang secara teoritis berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. Seperti : faktor psikologis, *locus of control*, lingkungan sosial, dan lain-lain sehingga lebih menyempurnakan penelitian ini.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Susahnya mengumpulkan responden dikarenakan sibuk dengan usahanya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya.
3. Keterbatasan waktu dan pengetahuan dari penulis sehingga populasi dan sampel hanya diteliti pada warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III saja.
4. Sulitnya peneliti mempelajari SPSS, dikarenakan pada saat mempelajari mata kuliah metode penelitian dilakukan secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), 1–14.
- Arianti, B. F. (2018). The Influence Of Financial Literacy And Financial Behavior On Investment Decision. *Economics And Accounting Journal*, 1(1), 1–10.
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Cv. Pena Persada.
- Astuty, H. S. (2019). *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Deepublish.
- Bramastuti, N. (2009). Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Smk Bhakti Oetama Gondangrejo Karanganyar. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2(1), 1–48.
- Chaidir, T., Suprapti, I. A. P., Arini, G. A., & Ismiwati, B. (2020). Determinan Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Di Kota Mataram. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1–19.
- Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Padamahasiswa Universitas. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 84–98.
- Chintya, A., & Jufrizen, J. (2022). Mediation Role Of Financial Attitude On The Influence Of Financial Knowledge On Financial Behavior. *Journal Of Management Analytical And Solution (Jomas)*, 2(3), 121–139.
- Desiyanti, R. (2016). Literasi Dan Inklusi Keuangan Serta Indeks Utilitas Ukm Di Padang. *Bisman Jurnal Bisnis & Manajemen*, 2(2), 122–134.
- Fathurrahman, I., Ichi, & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love Of Money Dan Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ukm Di Wilayah Kabupaten Subang. *Journal Of Accounting For Sustainable Society (Jass)*, 2(1), 41–66.
- Gautama, B. P., & Deyola, Y. (2014). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Pada Produk Tabungan Di Perbankan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 114–141.
- Grohmann, A., Kouwenberg, R., & Menkhoff, L. (2015). Childhood Roots Of Financial Literacy. *Journal Of Economic Psychology*, 1(1), 114–133.

- Gunawan, A., Fradya, W., & Fauziah, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–18.
- Gunawan, A., Koto, M., Fadly, B., & Hafiz, M. S. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Warga Muhammadiyah Kota Medan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 55–62.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (Sambis-2019)*, 1(1), 1–9.
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Gustina, L., Novita, W., & Triadi, Y. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kota Padang. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 4(1), 152–161.
- Haekal. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Palopo. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 21(1), 1–9.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(3), 226–241.
- Hidajat, T. (2016). *Literasi Keuangan*. Stie Bank Bpd Jateng.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Iriani, A. R. (2018). *Pengaruh Faktor Demografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Jufrizen, J., Gunawan, A., Radiman, R., & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan). *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1), 67–75.

- Juliandi, A., Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan Spss*. Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, 3(1), 69–80.
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.Sosek*, 3(1), 21–29.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings Of The 4th International Conference On Teacher Education*, 1(1), 1–6.
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis*, 14(2), 227–238.
- Landias, J. S., & Wiyanto, H. (2023). Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Sikap Keuangan Pada Generasi Z Di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 220–230.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2006). Baby Boomer Retirement Security: The Roles Of Planning, Financial Literacy, And Housing Wealth. *National Bureau Of Economic Research*, 1(1), 2–37.
- Mukmin, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal Monex*, 01(11), 1–9.
- Nurazizah, S., & Indrayenti, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ema*, 7(1), 55-68.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 77–96.
- Pratama, D. S., Iwang, G., & Ine, M. (2012). Analisis Pendapatan Nelayan

- Tradisional Pancing Ulur Di Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 3(3), 107–116.
- Pulungan, D. R., & Febrianty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Pulungan, D. R., & Ndururu, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional & Call Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen 2019*, 2(1), 132–142.
- Purnama, E. D., & Simarmata, F. E. (2021). Efek Lifestyle Dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1567–1574.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal Akmami : Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 580–592.
- Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Jamil, H. (2016). How Knowledge And Financial Self-Efficacy Moderate The Relationship Between Money Attitudes And Personal Financial Management Behavior. *European Online Journal Of Natural And Social Sciences*, 5(2), 296–308.
- Radiman, R., Wahyuni, S. F., & Novika, I. A. (2022). The Effect Of Financial Literature And Financial Technology On Community Financial Inclusion (Case Study On Adolescent In City Of Tebing Tinggi, North Sumatera). *Journal Of International Conference Proceedings*, 5(5), 222–237.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Parlindungan, J., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Ristati, Zulham, & Sutriani. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada

- Umkm Kopi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 576–589.
- Robbins, S., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi Ke-12*. Pt. Salemba Empat.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Perilaku Organisasi (Edisi 12)*. Salemba Empat.
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 8(2), 99–109.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence Of Financial Knowledge, Income, And Lifestyle On Financial Behavior Of Housewives At Laut Dendang Village. *Journal Of International Conference Proceedings (Jicp)*, 5(2), 652–660.
- Siringo-Ringo, E. B., Herkulana, & Basri, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pelaku Umkm Di kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(8), 943–951.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sumardi, S., Saparto, S., & Wiharnata, A. I. (2021). Perbedaan Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Inpari 32 Dan Inpari 42. *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 5(1), 75–82.
- Suryani, S., & Hendryadi, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Prenadamedia Grup.
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (Ambitek)*, 2(1), 70–79.
- Thi, N., Mien, N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence From Vietnam. *Economics, Finance And Social Sciences*, 10(5), 1–16.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022).

Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan Dan Kecerdasan Spiritual Pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539.

Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671.

Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Nara, R. (2022). The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior, And Income On Investment Decisions (2018 Student Case Study For Management Study Program Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Journal Of International Conference Proceedings*, 5(2), 469–479.

Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–152.

Widyaningrum, S., & Kurniawati, S. L. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo. *E Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1(1), 1–13.

LAMPIRAN

KUISIONER PENELITIAN

“ PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MASYARAKAT KOTA MEDAN ”

Responden yang terhormat,

Saya mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat kelulusan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Kota Medan.”

Untuk itu saya meminta sedikit waktu senggang saudara/saudari untuk berkenan menyediakan sedikit waktu untuk mengisi kuisisioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan bukan untuk dipublikasikan. Sesuai dengan kode etik penelitian, penulis menjamin kerahasiaan semua data. Untuk itu isilah kuisisioner ini dengan sebenar-benarnya. Demikianlah permohonan ini saya perbuat. Saya ucapkan terima kasih.

Salam Hormat Saya

Jihan Fathia

A. Indetitas Responden

1. No. Responden :
2. Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki
2. Perempuan
3. Usia : 1. 20-30 Tahun
2. 31-40 Tahun
3. 41-50 Tahun
4. > 50 Tahun
4. Pendidikan Terakhir : 1. SD Sederajat
2. SMP Sederajat
3. SMA Sederajat
4. Diploma/Sarjana
5. Pendaptan Perbulan : 1. < Rp. 2.000.000
2. Rp. 2.000.000-Rp.5000.000
3. > Rp. 5.000.000

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- a. SS : Sangat Setuju : Skor 5
- b. S : Setuju : Skor 4
- c. KS : Kurang Setuju : Skor 3
- d. TS : Tidak Setuju : Skor 2
- e. STS : Sangat Tidak Setuju : Skor 1

A. Kuisisioner (Y) Pengelolaan Keuangan

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
Penggunaan Dana						
1	Setiap bulannya saya selalu melakukan pencatatan tentang keuangan saya baik pemasukan maupun pengeluaran.					
2	Ketika membeli suatu barang saya selalu menjadikan pengalaman sebelumnya menjadi pegangan.					
Penentuan Sumber Dana						
3	Keuangan yang saya terima bersumber penghasilan gaji/upah yg dihasilkan.					
4	Terkadang di waktu senggang saya selalu melakukan kegiatan yang menambah penghasilan keuangan saya.					
Manajemen Resiko						
5	Saya tidak pernah menyisihkan uang keperluan yang tidak terduga atau mendesak, sakit dan sebagainya karena ada tetangga atau keluarga yang akan membantu saya jika saya dalam kesulitan.					
6	Saya selalu melakukan pencatatan atas semua uang yang telah saya keluarkan.					
Perencanaan Masa Depan						
7	Saya selalu berusaha menyisihkan uang jajan saya untuk di tabung.					
8	Saya belum memikirkan tentang asset yang di beli untuk masa depan					

B.Kuisisioner (X1) Literasi Keuangan

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
Penegetahuan Dasar keuangan						
1	Saya memahami dengan baik tentang pengetahuan umum keuangan seperti tabungan, pinjaman serta asuransi.					
2	Saya mengetahui apa saja yang harus saya lakukan terkait keuangan saya.					
Tabungan						
3	Menabung bagi saya menjadi kegiatan rutinitas agar saya dapat memenuhi kebutuhan mendadak.					
4	Saya merasa hidup lebih tenang dan tidak bergantung dari siapapun, dengan memiliki tabungan yang cukup untuk masa depan saya.					
Pinjaman						
5	Saya selalu menghindari yang berkaitan dengan kredit karena akan menyusahkan saya kedepannya.					
6	Saya sering meminjam uang baik di lembaga resmi maupun secara pribadi kepada teman/kerabat.					
Asuransi						
7	Saya merasa asuransi itu akan memberi perlindungan ketika saya mengalami risiko darurat dikemudian hari.					

8	Saya merasa asuransi itu rumit dan hanya untuk orang kaya karena premi nya yang mahal.					
Investasi						
9	Saya merasa berinvestasi itu sangat penting, karena saya akan memperoleh keuntungan dimasa depan.					
10	Saya mengetahui apa itu investasi, melihat peluang investasi yang menguntungkan serta bagaimana manfaatnya bagi kehidupan saya di masa yang akan datang.					

C.Kuisisioner (X2) Pendapatan

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
Pendapatan Yang Diterima Perbulan						
1	Pendapatan yang saya peroleh setiap bulannya saya sisihkan untuk menabung dan berinvestasi					
2	Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan saya, setiap bulannya meningkat.					
Pekerjaan						
3	Pendapatan saya berasal dari pekerjaan rutin dan bonus yang saya dapatkan dari pekerjaan.					
4	Saya Melakukan pekerjaan lain selain pekerjaan rutin saya demi menambah pemasukan.					

Anggaran Biaya Sekolah						
5	Saya merasa anggaran biaya sekolah anak dalam suatu periode harus dipersiapkan sesuai dengan pendapatan yg dihasilkan.					
6	Saya merasa pendapatan yg lebih dapat meningkatkan kualitas perencanaan pendidikan karena anggaran biaya sekolah terpenuhi.					
Beban Keluarga Yang Ditanggung						
7	Saya merasa pendapatan yg diperoleh dapat mencukupi semua kebutuhan beban keluarga yang ditanggung.					
8	Saya merasa semakin banyak anak dalam satu keluarga membuat semakin besar kebutuhan yg harus dipenuhi dan semakin besar pendapatan yang harus dihasilkan.					

D.Kuisisioner (X3) Sikap Keuangan

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
Orientasi Terhadap Keuangan Pribadi						
1	Perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan saya.					
2	Penting bagi saya mengatur catatan keuangan.					

Filsafat Utang						
3	Penting bagi saya untuk merencanakan target mengenai ketepatan waktu pelunasan utang/pinjaman uang.					
4	Saya akan membayar hutang disaat setiap tanggal jatuh tempo saja. Karena membayar hutang pada saat tanggal jatuh tempo agar tidak terkena denda.					
Keamanan Keuangan						
5	Agar keuangan saya di masa depan tetap aman. Membuat catatan keuangan merupakan hal yang penting bagi saya karena dapat mengendalikan keuangan saya.					
6	Agar keuangan saya aman. Penting bagi saya untuk meminimumkan pengeluaran harian.					
Menilai Keuangan Pribadi						
7	Saya selalu mengambil keputusan penggunaan uang saya dengan matang. Saya menghemat penggunaan uang saya dan tidak membeli barang yang tidak perlukan.					
8	Penting bagi saya untuk menyisihkan minimal 10% penghasilan saya untuk ditabung dan investasi.					

5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	4	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	2	5	5	5	37
4	4	4	4	4	2	2	5	29
3	3	3	5	3	3	3	4	27
3	4	5	5	4	3	2	5	31
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	4	3	4	4	3	5	5	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	5	4	5	4	5	37
5	4	5	5	5	4	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	4	5	4	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	4	5	4	5	37
5	5	4	4	3	3	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	5	5	5	4	4	4	3	35
5	4	5	5	4	4	4	3	34
5	5	4	4	3	4	4	5	34
4	5	4	5	4	4	4	5	35
4	5	5	5	4	5	4	5	37
5	5	4	4	4	3	4	3	32
5	4	4	5	4	5	4	3	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	5	3	5	5	3	34
4	4	3	5	3	5	4	4	32
2	5	5	3	3	4	4	4	30
5	5	5	5	3	5	4	4	36
5	5	5	3	4	5	4	4	35

5	4	5	5	4	4	4	2	33
5	5	4	4	4	5	4	4	35
4	5	4	5	4	5	3	3	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	3	5	3	5	4	4	34
5	5	5	3	4	5	4	4	35
5	4	5	3	5	4	4	4	34
5	5	5	5	3	5	4	2	34
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	4	5	5	4	4	4	3	31
5	5	4	4	4	5	4	4	35
4	5	4	5	4	5	3	3	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	3	5	4	4	36
5	5	5	3	4	5	4	4	35
5	4	5	3	5	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	5	5	34
3	2	3	5	5	5	3	5	31
4	3	4	4	4	4	5	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	4	3	37
4	4	4	3	4	3	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40

B. Literasi Keuangan (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	45
5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	43
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	2	5	5	3	5	5	5	4	44
4	3	5	3	3	3	3	5	5	4	38
4	4	5	5	2	5	5	5	5	4	44
3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
2	5	5	4	5	4	5	5	5	3	43
2	4	5	4	4	4	5	5	5	3	41

4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	44
5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	45
4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	41
2	2	5	2	2	2	2	2	4	2	25
2	3	5	3	3	3	2	5	5	5	36
5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47
5	1	1	1	1	4	5	5	5	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	47
5	5	3	2	5	4	4	4	4	3	39
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	45
4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	39
3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	29
1	1	5	3	2	1	2	2	4	4	25
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	3	4	5	3	5	5	3	40
4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
3	3	3	2	3	5	5	5	5	5	39
5	3	4	3	2	2	3	4	4	3	33
4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	45
4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	45
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
3	4	5	4	3	5	3	5	5	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	3	3	3	4	3	4	4	5	39
5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	37
4	5	5	5	4	3	2	3	3	4	38
5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	4	3	4	3	5	5	5	43
4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	33
4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	44
4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	45

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	3	5	4	4	5	2	3	3	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	45
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28
4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	43
4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	42
4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	39
4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	40
5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	44
5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	42
3	5	5	4	4	5	3	3	3	3	38
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	47
5	4	4	5	4	5	5	5	5	1	43
5	5	4	5	3	5	2	4	4	4	41
5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	45
5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	46
4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	43
4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	41
5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	44
2	5	4	3	4	5	3	3	3	2	34
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	44
4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	47
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	41
5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	45
2	5	4	3	4	5	4	5	5	3	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	42
4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	47
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	41
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45

3	3	3	3	3	3	3	4	25
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	3	38
3	5	5	5	5	5	5	5	38
4	5	5	5	5	5	5	1	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	4	3	5	5	5	5	34
3	3	3	3	3	3	3	5	26
5	5	5	5	5	3	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	5	5	5	5	5	5	38
5	4	4	4	5	5	5	5	37
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	3	5	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	2	4	4	2	4	4	3	27
5	5	4	4	4	3	4	5	34
4	5	4	5	4	3	4	5	34
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	5	5	3	4	5	34
5	5	5	4	5	4	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40

D. Sikap Keuangan (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	TOTAL
3	3	3	3	3	5	5	5	30
4	2	4	2	4	4	5	3	28
4	4	2	5	5	5	5	5	35
4	4	4	2	3	3	3	3	26
5	5	5	4	2	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	2	4	33
3	3	3	3	3	3	2	2	22
3	3	3	4	4	4	4	4	29
4	4	4	5	5	5	5	5	37
5	5	5	3	3	3	3	3	30

5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	5	5	5	5	5	5	38
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	4	4	4	4	5	4	34
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	5	5	3	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	3	31
3	5	5	5	3	4	5	5	35
1	1	3	3	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	5	5	5	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	5	5	5	4	4	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	2	3	5	3	5	3	5	31
5	5	5	5	4	4	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	5	4	3	5	5	5	33
3	2	5	5	5	5	5	5	35

Tabel Uji Validitas

Item Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan	
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0.714	0.1966	Valid
	Y2	0.764	0.1966	Valid
	Y3	0.725	0.1966	Valid
	Y4	0.677	0.1966	Valid
	Y5	0.641	0.1966	Valid
	Y6	0.789	0.1966	Valid
	Y7	0.798	0.1966	Valid
	Y8	0.585	0.1966	Valid
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.666	0.1966	Valid
	X1.2	0.759	0.1966	Valid
	X1.3	0.543	0.1966	Valid
	X1.4	0.762	0.1966	Valid
	X1.5	0.737	0.1966	Valid
	X1.6	0.652	0.1966	Valid
	X1.7	0.624	0.1966	Valid
	X1.8	0.698	0.1966	Valid
	X1.9	0.640	0.1966	Valid
	X1.10	0.605	0.1966	Valid
Pendapatan (X2)	X2.1	0.670	0.1966	Valid
	X2.2	0.772	0.1966	Valid
	X2.3	0.814	0.1966	Valid
	X2.4	0.799	0.1966	Valid
	X2.5	0.865	0.1966	Valid
	X2.6	0.801	0.1966	Valid
	X2.7	0.798	0.1966	Valid
	X2.8	0.639	0.1966	Valid

Sikap Keuangan (X3)	X3.1	0.765	0.1966	Valid
	X3.2	0.759	0.1966	Valid
	X3.3	0.784	0.1966	Valid
	X3.4	0.855	0.1966	Valid
	X3.5	0.790	0.1966	Valid
	X3.6	0.823	0.1966	Valid
	X3.7	0.721	0.1966	Valid
	X3.8	0.822	0.1966	Valid

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	33	33 %
2	Perempuan	67	67 %
TOTAL		100	100 %

Sumber : Data Diolah 2023

Tabel 4.2.

Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20-30 Tahun	22	22 %
2	31-40 Tahun	39	39 %
3	41-50 Tahun	35	35 %
4	> 50 Tahun	4	4 %
TOTAL		100	100 %

Sumber : Data Diolah 2023

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SD Sederajat	10	10 %
2	SMP Sederajat	10	10 %
3	SMA Sederajat	65	65 %
4	Diploma/Sarjana	15	15 %
TOTAL		100	100 %

Sumber : Data Diolah 2023

Tabel 4.4
Pendapatan Perbulan Responden

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah	Persentase
1	<Rp. 2.000.000	16	16 %
2	Rp. 2.000.000- Rp. 5.000.000	60	60 %
3	>Rp. 5.000.000	24	24 %
Total		100	100 %

Sumber : Data Diolah 2023

:

Tabel 4.5.

Skor Angket Untuk Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Jawaban Pengelolaan Keuangan (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	59	59	26	26	10	10	5	5	0	0	100	100
2	52	52	36	36	9	9	3	3	0	0	100	100
3	48	48	38	38	12	12	2	2	0	0	100	100
4	57	57	27	27	14	14	2	2	0	0	100	100
5	39	39	41	41	16	16	4	4	0	0	100	100
6	54	54	27	27	15	15	4	4	0	0	100	100
7	35	35	48	48	12	12	5	5	0	0	100	100
8	40	40	32	32	21	21	7	7	0	0	100	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Tabel 4.6.

Skor Angket Untuk Literasi Keuangan (X1)

No	Jawaban Literasi Keuangan (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	46	46	39	39	7	7	6	6,00	2	2	100	100
2	54	54	31	31	11	11	1	1,00	3	3	100	100
3	65	65	25	25	7	7	1	1,00	2	2	100	100
4	48	48	33	33	14	14	3	3,00	2	2	100	100
5	48	48	34	34	12	12	4	4,00	2	2	100	100
6	48	48	30	30	16	16	4	4,00	2	2	100	100
7	35	35	32	32	25	25	7	7,00	1	1	100	100
8	47	47	29	29	20	20	3	3,00	1	1	100	100
9	46	46	33	33	18	18	1	1,00	2	2	100	100
10	37	37	37	37	20	20	3	3,00	3	3	100	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Tabel 4.7.

Skor Angket Untuk Variabel Pendapatan (X2)

No	Jawaban Pendapatan (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	42	42	45	45	11	11	2	2	0	0	100	100
2	36	36	47	47	14	14	2	2	1	1	100	100
3	39	39	46	46	14	14	1	1	0	0	100	100
4	41	41	43	43	14	14	1	1	1	1	100	100
5	43	43	43	43	12	12	2	2	0	0	100	100
6	45	45	39	39	15	15	1	1	0	0	100	100
7	41	41	43	43	15	15	1	1	0	0	100	100
8	42	42	38	38	12	12	6	6	2	2	100	100

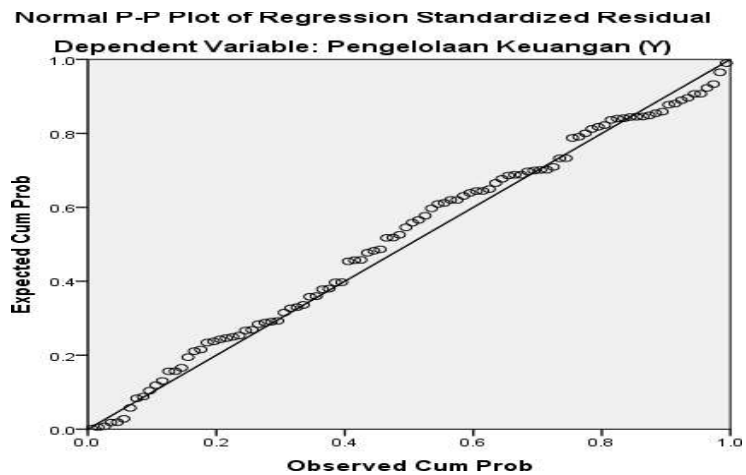
Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Tabel 4.8.

Skor Angket Untuk Sikap Keuangan (X3)

No	Jawaban Sikap Keuangan (X3)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	47	47	32	32	18	18	1	1	2	2	100	100
2	48	48	28	28	17	17	5	5	2	2	100	100
3	55	55	25	25	16	16	3	3	1	1	100	100
4	50	50	28	28	17	17	4	4	1	1	100	100
5	46	46	27	27	24	24	2	2	1	1	100	100
6	44	44	37	37	16	16	2	2	1	1	100	100
7	43	43	32	32	15	15	8	8	2	2	100	100
8	51	51	26	26	16	16	6	6	1	1	100	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

**Tabel 4.9
Uji Smirnov Kolmogorov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.05517841
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.050
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

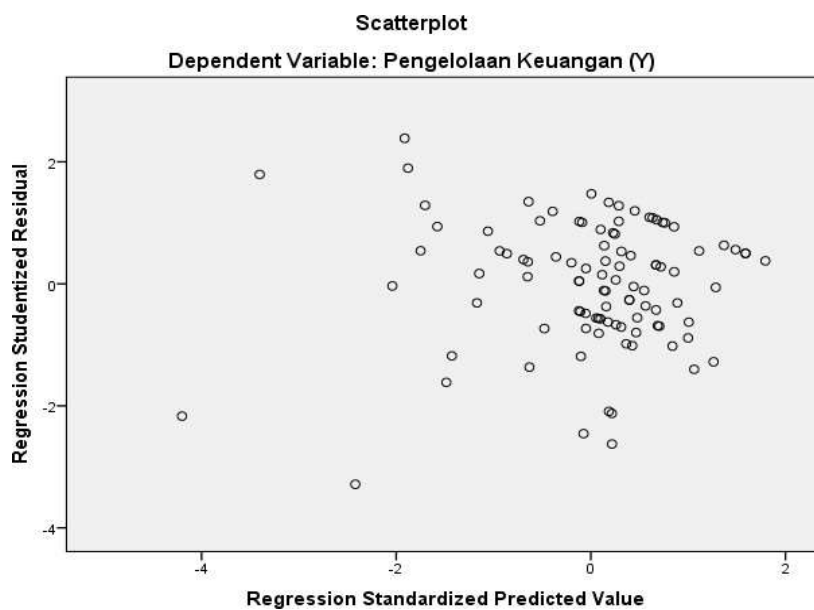
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan (X1)	.946	1.057
	Pendapatan (X2)	.864	1.158
	Sikap Keuangan (X3)	.822	1.217

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

Sumber : Data di olah SPSS 24



Gambar. 4.2 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.11**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.515 ^a	.265	.242	4.11805	1.828
a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan (X3), Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2)					
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)					

Sumber : Data di olah SPSS 24

Tabel 4.12**Hasil Regresi Linear Berganda**

Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10.992	4.072	
	Literasi Keuangan (X1)	.249	.068	.331
	Pendapatan (X2)	.207	.092	.212
	Sikap Keuangan (X3)	.169	.076	.213
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)				

Sumber : Data di olah SPSS 24

Tabel 4.13
Uji Secara Parsial (Uji-t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.992	4.072		2.699	.008
	Literasi Keuangan (X1)	.249	.068	.331	3.681	.000
	Pendapatan (X2)	.207	.092	.212	2.252	.027
	Sikap Keuangan (X3)	.169	.076	.213	2.209	.030
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)						

Sumber : Data di olah SPSS 24.

Tabel 4.14
Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	587.787	3	195.929	11.554	.000 ^b
	Residual	1628.003	96	16.958		
	Total	2215.790	99			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan (X3), Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2)						

Sumber : Data di olah SPSS 24.

Tabel 4.15

Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 ^a	.265	.242	4.11805
a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan (X3), Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2)				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)				

Sumber: Data SPSS 24

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	8
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	10
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	8
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	8

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pengelolaan Keuangan (Y)	34.1100	4.73093	100
Literasi Keuangan (X1)	41.9800	6.28929	100
Pendapatan (X2)	33.8400	4.83823	100
Sikap Keuangan (X3)	33.5000	5.98061	100

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.515 ^a	.265	.242	4.11805	.265	11.554	3	96	.000	1.828
a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan (X3), Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2)										
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)										

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	587.787	3	195.929	11.554	.000 ^b
	Residual	1628.003	96	16.958		
	Total	2215.790	99			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)						

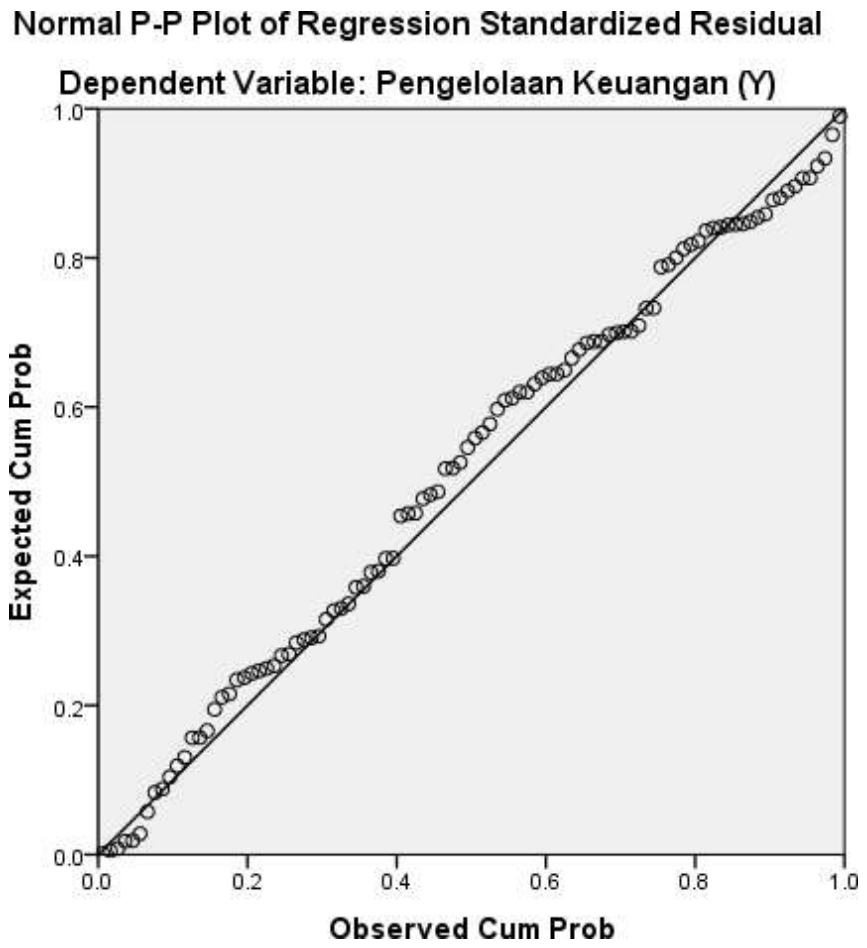
b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan (X3), Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.992	4.072		2.699	.008		
	Literasi Keuangan (X1)	.249	.068	.331	3.681	.000	.946	1.057
	Pendapatan (X2)	.207	.092	.212	2.252	.027	.864	1.158
	Sikap Keuangan (X3)	.169	.076	.213	2.209	.030	.822	1.217

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

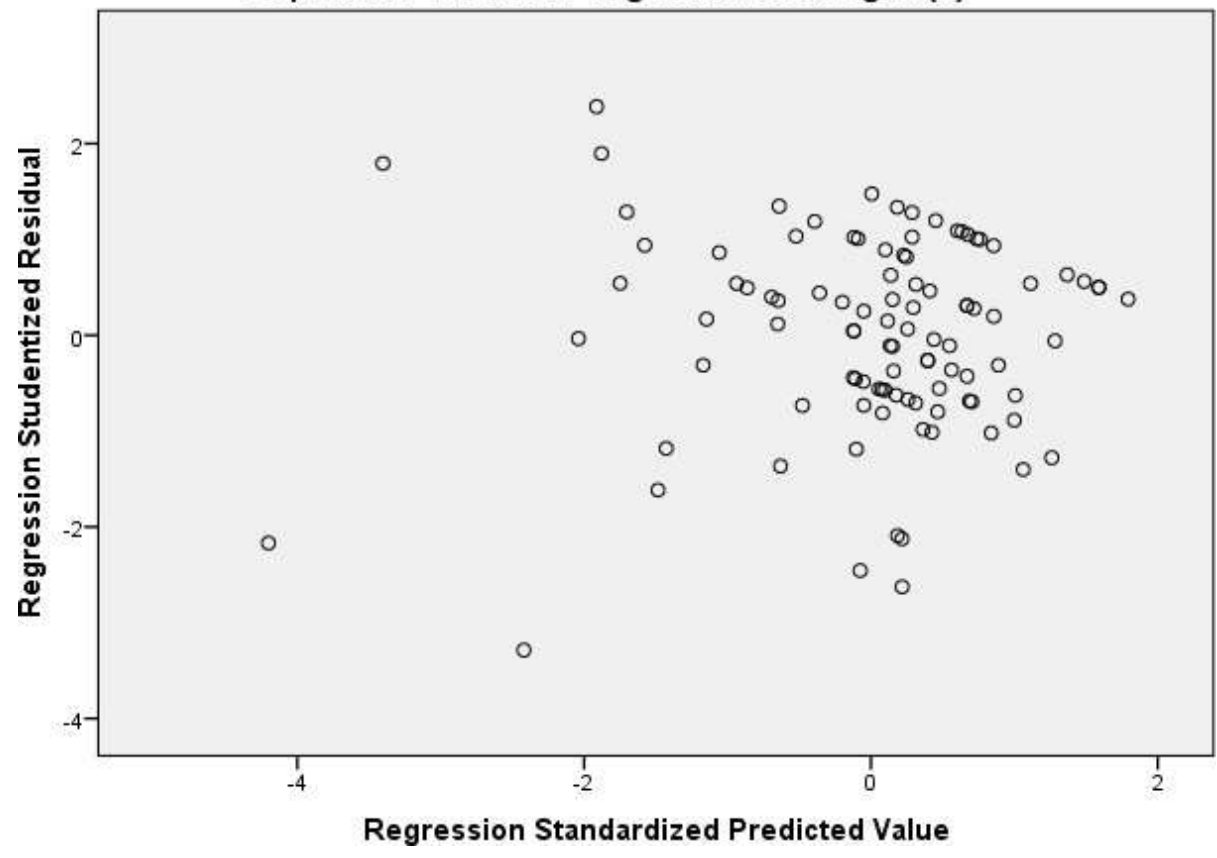
Collinearity Diagnostics ^a							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Literasi Keuangan (X1)	Pendapatan (X2)	Sikap Keuangan (X3)
1	1	3.953	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.022	13.299	.01	.51	.11	.30
	3	.017	15.052	.04	.05	.39	.69
	4	.007	23.712	.94	.43	.49	.00

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.05517841
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.050
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Correlations										
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.643**	.529**	.390**	.297**	.468**	.460**	.285**	.714**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.000	.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.643**	1	.669**	.448**	.242*	.591**	.533**	.278**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.015	.000	.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.529**	.669**	1	.437**	.384**	.501**	.453**	.229*	.725**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.022	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.390**	.448**	.437**	1	.334**	.561**	.448**	.266**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.297**	.242*	.384**	.334**	1	.463**	.523**	.387**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.003	.015	.000	.001		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.468**	.591**	.501**	.561**	.463**	1	.627**	.287**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.460**	.533**	.453**	.448**	.523**	.627**	1	.491**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.285**	.278**	.229*	.266**	.387**	.287**	.491**	1	.585**
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.022	.007	.000	.004	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.714**	.764**	.725**	.677**	.641**	.789**	.798**	.585**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	8

Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.548**	.221*	.589**	.494**	.283**	.337**	.311**	.218*	.425**	.666**
	Sig. (2-tailed)		.000	.027	.000	.000	.004	.001	.002	.029	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.548**	1	.429**	.728**	.766**	.446**	.310**	.319**	.222*	.313**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.001	.027	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.221*	.429**	1	.619**	.472**	.210*	.129	.144	.213*	.283**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000		.000	.000	.036	.202	.153	.034	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.589**	.728**	.619**	1	.705**	.331**	.311**	.280**	.232*	.334**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.001	.002	.005	.020	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.494**	.766**	.472**	.705**	1	.403**	.394**	.254*	.182	.266**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.011	.069	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.283**	.446**	.210*	.331**	.403**	1	.431**	.466**	.413**	.342**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.036	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.337**	.310**	.129	.311**	.394**	.431**	1	.534**	.477**	.209*	.624**

	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.202	.002	.000	.000		.000	.000	.037	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.311**	.319**	.144	.280**	.254*	.466**	.534**	1	.916**	.440**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.153	.005	.011	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.218*	.222*	.213*	.232*	.182	.413**	.477**	.916**	1	.413**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.029	.027	.034	.020	.069	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.425**	.313**	.283**	.334**	.266**	.342**	.209*	.440**	.413**	1	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.004	.001	.008	.000	.037	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.666**	.759**	.543**	.762**	.737**	.652**	.624**	.698**	.640**	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	10

X3.5	Pearson Correlation	.512**	.463**	.423**	.671**	1	.789**	.556**	.599**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.498**	.396**	.447**	.709**	.789**	1	.631**	.764**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.326**	.356**	.436**	.534**	.556**	.631**	1	.667**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	.436**	.458**	.538**	.717**	.599**	.764**	.667**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.765**	.759**	.784**	.855**	.790**	.823**	.721**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	8

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2453/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/19/7/2022

Medan, 19/7/2022

Program Studi Manajemen
Ekonomi dan Bisnis
Muhammadiyah Sumatera Utara

Hal. 1
Beranda tangan di bawah ini,

Nama : Jihan Fathia
NIM : 1705160335
Jurusan : Manajemen
Kelas : KEUANGAN

Sebelum proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Masalah : Judul 1. Identifikasi Masalah:
Apakah literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Judul 2. Identifikasi Masalah:
Pertama, apakah pengetahuan keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan, sikap keuangan, self-efficacy.
Kedua, sikap keuangan, self-efficacy berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan. Ketiga, sikap keuangan terbukti berpengaruh sebagian pada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Keempat, self-efficacy terbukti memediasi sepenuhnya pada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.

Judul 3. Identifikasi Masalah:
Pertama, adakah pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan pribadi dan pengelolaan keuangan. Kedua, adakah pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan pribadi dan love of money. Ketiga, adakah pengaruh signifikan antara love of money dan manajemen keuangan pribadi. Keempat, adakah pengaruh signifikan pengaruh keuangan pribadi dan manajemen keuangan pribadi melalui love of money sebagai variabel intervening.

Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi.
3. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Pribadi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening.

Penelitian : Mahasiswa Manajemen Umsu

Permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2453/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/19/7/2022

: Jihan Fathia

: 1705160335

: Manajemen

: KEUANGAN

: 19/7/2022

: Qahfi Romula Siregar, SE., MM 25/7/2022

Judul

Pembimbing

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Sikap keuangan Terhadap Pengelolaan keuangan Pada Warga Kelurahan Tegalsari Mandala III Kota Medan

Medan, 10 Juni 2022

Studi Manajemen



Muddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Dosen Pembimbing



(Qahfi Romula Siregar SE., MM)

Studi

g

Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Eta merajawab surat ini agar disebarkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2380 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 13 Muharram 1444 H
11 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Balitbang Kota Medan
Cq.Kantor Lurah Tegal Sari Mandala III
Jln.Tuba IV No.25 Kel Tegal Sari Kec.Medan Denai
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Jihan Fathia
Npm : 1705160335
Jurusan : Manajemen
Semester : X (Eks)
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Love Of Money sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
NIDN : 0 1 0 9 0 8 6 5 0 2

Tembusan :
1.Pertinggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Etila meringkaps surat ini agar disebarkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2379 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 11 Agustus 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Jihan Fathia

N P M : 1705160335

Semester : X (Eks)

Program Studi : Manajemen

Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Love Of Money sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III

Dosen Pembimbing : Qahfi Romula Siregar,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 11 Agustus 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Muharram 1444 H
11 Agustus 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertiinggal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://twitter.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN DENAI
KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA III

Alamat Kantor : Jl. Tuba IV No. 25 Telp. 7349355 Medan – 20227

162 / 2022

Riset Pendahuluan

Medan, 11 Agustus 2022

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(UMSU)

di -

Medan.

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 2380/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal
11 Agustus 2022, perihal Izin Riset Pendahuluan.

Dengan ini kami memberikan Izin Riset Pendahuluan kepada Mahasiswa, yakni :

Nama Lengkap : JIHAN FATHIA
Jenis Kelamin : Perempuan
NPM : 1705160335

Demikian disampaikan guna urusan selanjutnya.

PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN DENAI,
KELURAHAN
Tegal Sari Mandala III
MUHAMMAD RIZKI, S. Sos
Penata Tk. I
NIP. 19750603 200701 1 024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Mahasiswa : Jihan Fathia
 : 1705160335
 in Studi : Manajemen
 rasi : Manajemen Keuangan
 Dosen Pembimbing : Qahfi Romula Siregar, Se.,MM.
 Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
1	- JUDUL PAKAI LITERASI SAJI - BAB I MENCERITAKAN LB YANG KENAPA HARUS AMBIL JUDUL - PERBAIKI	1-8-22 20-5-23	
2	- TEORI TERBARU - JURNAL DITAMBAH	10/6/23	
3	- LIHAT CONTOH METODE	20/5/23	
4	MEWDELEY	1/8/22	
5	HASIL PRA Riset	18/6/22	
6	ACC SEMPRO	16/6/23	

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi

ASMAN SARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si

Medan, 16 Juni 2023

Disetujui Oleh :
 Dosen Pembimbing

QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., MM